

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK
MODELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

RAUDHO FADILLA
NPM. 2002080039



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Raudho Fadilla
NPM : 2002080039
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layana Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dra. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.



ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd.
2. Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons.
3. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

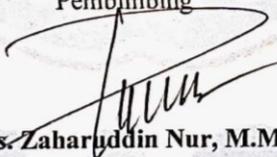
Nama Mahasiswa : Raudho Fadilla
NPM : 2002080039
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024.

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

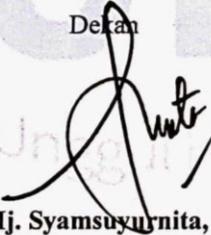
Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh:

Dean

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Raudho Fadilla

NPM : 2002080039

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh “**Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Swasta Pab 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024**”. adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024
Hormat Saya
Yang membuat pernyataan,

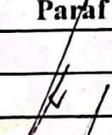
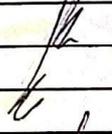
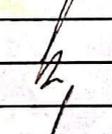
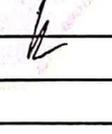
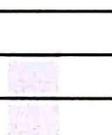


Raudho Fadilla



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Raudho Fadilla
 NPM : 2002080039
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
22-7-2024	Memperbaiki susunan abjad pada daftar pustaka		
29-7-2024	Memperbaiki data siswa		
5-8-2024	Memperbaiki susunan dan bentuk laporan pada bab 9		
12-8-2024	Memperbaiki susunan kalimat pada abstrak		
16-8-2024	disetujui untuk sidang mega hijau		

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.


Drs. Zaharuddin Nur, M.M

ABSTRAK

Raudho Fadilla, NPM. 2002080039. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis tahun pelajaran 2023/2024. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat siswa yang Tingkat motivasinya sangat rendah. Melalui layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* diharapkan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Jadi, penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok teknik *modeling*, dan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sudah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* peningkatannya cukup baik namun kemampuannya berbeda-beda, ada beberapa siswa yang masih tidak termotivasi, peka dan tanggap dengan pembelajaran, serta antusiasmenya mengikuti pelajaran yang masih kurang. Dari hasil peneliti, penerapan layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X SMA PAB 8 Saentis terbilang cukup efektif dan efisien.

Kata Kunci : Teknik *Modeling*, Motivasi Belajar, Layanan Bimbingan Kelompok

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada program studi Bimbingan dan Konseling. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT. Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Sawasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Yang selalu melindungi serta memberikan kelancaran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Kepada kedua orang tua saya Bapak **Solihin** dan Ibu **Supratmi** terima kasih atas rasa cinta dan kasih sayang yang tidak pernah ada habisnya untuk doa yang tiada hentinya serta memberikan dukungan sepenuhnya atas semua pilihan yang peneliti ambil baik itu dukungan secara moral ataupun material. Untuk abang dan kakak ipar juga keponakan saya tercinta **Ricky Aprianto**, **Winda Gustiani**, dan **Syafa Hanania**, terima kasih atas segala pengorbanan doa dan dukungannya yang sangat berarti bagi saya.

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bapak **Drs. Zaharuddin Nur M.M** selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan nya, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada saya selama menyusun skripsi ini.

Pada saat membuat skripsi ini di sini penulis menyadari bahwasanya banyak pihak yang telah berjasa ikut membantu penulis, maka dari itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semuanya yaitu kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons** selaku dosen penguji seminar proposal dan sidang skripsi saya, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak

karena telah memberikan motivasi-motivasi, saran dan juga arahan yang sayang berharga bagi saya dalam menyusun skripsi ini.

7. Ibu **Dra. Jamila, M.Pd** selaku dosen penguji sidang skripsi saya, saya mengucapkan terima kasih kepada ibu karena sudah baik memberikan arahan-arahan yang sangat berarti bagi saya.
8. Bapak dan Ibu **Dosen** serta **Staff** Program Studi Bimbingan dan Konseling, terimakasih untuk ilmu yang telah diberikan mulai dari semester pertama hingga akhir.
9. Kepada cinta pertamaku, Ayahanda **Solihin** terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau berhasil mendidik, memotivasi, memberikan dukungan kepada anak-anaknya hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Dan kepada Surgaku, ibunda **Supratmi** yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi dan do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada seluruh teman-teman saya dari kelas A Bimbingan dan Konseling (2020), khususnya **Dearni Anggita Damanik** terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik, terimakasih sudah memberikan motivasi-motivasi yang baik untuk saya bersemangat terus dalam pengerjaan skripsi saya. Terimakasih juga kepada **Putri Neva Octavia** sudah menjadi teman sekaligus saudara yang baik, kepada **Cutniati Plisna** terimakasih sudah menemani hari-hari penulis selama mengerjakan skripsi, dan semua pihak yang tidak dapat di

sebut satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusun skripsi ini.

12. Terimakasih untuk **Raudho Fadilla** (diri saya sendiri) karena sudah sabar, berjuang, sangat kuat dan sangat hebat bertahan sampai sejauh ini.
13. Terimakasih juga kepada **Syamsul Ma'arif** yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Seluruh teman saya dari kelas A Bimbingan dan Konseling (2020), Akhirnya kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini semoga kebaikan kalian diberkahi oleh Allah SWT. Aamiinn.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2024

Penulis,

Raudho Fadilla
NPM: 2002080039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Motivasi Belajar.....	9
2.1.1.1 Pengertian Motivasi Belajar	9
2.1.1.2 Fungsi Motivasi Belajar	10
2.1.1.3 Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	11
2.1.1.4 Macam-macam Motivasi Belajar.....	11
2.1.1.5 Macam-macam Motivasi Belajar.....	11
2.1.1.6 Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....	12
2.1.1.7 Indikator Motivasi Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	13
2.1.2 Layanan Bimbingan Kelompok.....	16
2.1.2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	16
2.1.2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok	17
2.1.2.3 Manfaat Bimbingan Kelompok	18

2.1.2.4	Komponen-komponen Layanan Bimbingan Kelompok	20
2.1.2.5	Asas-asas Bimbingan Kelompok	22
2.1.2.6	Tahapan-tahapan Bimbingan Kelompok	23
2.1.3	Teknik <i>Modeling</i>	26
2.1.3.1	Pengertian Teknik Modeling	26
2.1.3.2	Tujuan Teknik Modeling	27
2.1.3.3	Manfaat Teknik Modeling	27
2.1.3.4	Macam-macam Modeling	28
2.1.3.5	Jenis-jenis Modeling	28
2.1.3.6	Cara Mengimplementasikan Teknik Modeling	29
2.1.3.7	Variasi-variasi Teknik Modeling	29
2.2	Penelitian Yang Relevan	30
2.3	Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Pendekatan Penelitian	34
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.2.1	Lokasi Penelitian	35
3.2.2	Waktu Penelitian	35
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	36
3.3.1	Subjek Penelitian	36
3.3.2	Objek Penelitian	36
3.4	Sumber Data Penelitian	37
3.5	Instrument Penelitian	37
3.5.1	Observasi	37
3.5.2	Wawancara	38
3.5.3	Dokumentasi	41
3.6	Teknik dan Analisis Data	42
3.6.1	Pengumpulan Data	42
3.6.2	Reduksi Data	42

3.6.3 Penyajian Data	42
3.6.4 Penarikan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Temuan Penelitian.....	44
4.2 Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Dan Pelaksana Penelitian	35
Tabel 3.2 Jumlah Siswa SMA Swasta PAB 8 Saentis	36
Tabel 3.3 Jumlah Objek Siswa SMA Swasta PAB 8 Saentis	37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Observasi	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa	39
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK	40
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Wali Kelas	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Daftar Riwayat Hidup	68
Lampiran 02 Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling	70
Lampiran 03 Hasil Wawancara Wali Kelas	72
Lampiran 04 Hasil Wawancara Siswa Kelas X-5	74
Lampiran 05 Hasil Wawancara Siswa Kelas X-5	76
Lampiran 06 Hasil Wawancara Siswa Kelas X-5	78
Lampiran 07 Hasil Wawancara Siswa Kelas X-5	80
Lampiran 08 Hasil Wawancara Siswa Kelas X-5	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak semua warga negara Indonesia, artinya siapapun berhak mendapatkan pendidikan. Sebagaimana tujuan pendidikan Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Penyelenggara pendidikan dalam undang-undang tersebut menyatakan dalam penyelenggaraannya wajib memegang prinsip antara lain tidak diskriminatif, demokratis, hak asasi manusia dijunjung tinggi, bernilai keagamaan, bernilai budaya, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna (Putri and Rosita 2019). Selain itu, pendidikan adalah suatu sistem pembelajaran dan pengajaran yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, nilai dan sikap individu.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang didesain untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa melalui pengajaran dan pembelajaran yang terstruktur. Ini biasanya melibatkan interaksi antara konselor dan siswa dalam lingkungan belajar terorganisir. Sekolah juga memiliki peran penting sebagai tempat dimana siswa dapat berkembang secara sosial, emosional, dan intelektual, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan di era perkembangan globalisasi. Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, hendaknya merasakan adanya kebutuhan psikologis yang normatif. Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku

yang menyangkut minat, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar yang ditinjau dari siswa yaitu motivasi.

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. (Maryam 2016) Selain itu, motivasi adalah internal yang mendorong seseorang untuk bertindak, belajar, dan mencapai tujuan. Ini bisa berasal dari kebutuhan fisik, emosional, atau psikologis, serta aspirasi atau keinginan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan peningkatan kemampuan individu, karena dengan belajar seorang individu akan mengalami perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, dari yang tidak mengalami menjadi mengalami dan merasakan sesuatu yang berbeda (Ubabuddin 2019). Proses belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan persepsi, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan pengajaran.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan dapat menambah

ketrampilan, serta pengalaman (Yuniarwati 2018). Alderfer (dalam Ratri & Pratisti 2019) menjelaskan motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang lebih baik. Hal ini karena kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Setiap siswa mempunyai kemungkinan menghadapi masalah seperti orang-orang pada umumnya, baik masalah yang datang didalam dirinya maupun yang datang dari luar dirinya sehingga bila masalah yang dihadapinya tidak cepat diatasi akan berpengaruh pada proses belajar mengajar, maka mengakibatkan motivasi belajar siswa menjadi menurun dan hal ini akan berdampak pula pada hasil belajar.

Masalah yang dihadapi siswa dapat diamati dalam berbagai macam bentuk perilakunya seperti: masalah akademis di mana materi pelajaran yang sulit dipahami atau tidak adanya dukungan belajar yang memadai bisa membuat siswa tertekan dan kehilangan minat belajar, lingkungan belajar yang tidak mendukung karena kurangnya fasilitas belajar yang memadai atau guru yang kurang interaktif sehingga siswa tidak konsentrasi dalam menangkap dan menyerap pelajaran maka dapat menurunkan semangat belajar siswa. Ada beberapa usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti menggunakan metode pembelajaran yang variatif seperti mengadakan tamabah pelajaran, guru mengubah sistem pembelajaran atau mengubah cara penyampaian materi yang lebih menarik, menciptakan lingkungan belajar yang menarik agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X MIPA SMA Swasta PAB 8 Saentis diketahui bahwa ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kurangnya dukungan orang tua, serta sistem penyampaian yang kurang menarik bagi siswa.

Usaha yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah adalah dengan mengoptimalkan layanan Bimbingan konseling kepada siswa, dengan cara yang dapat dicoba dalam upaya menyelesaikan masalah tersebut menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Menurut Prayitno (2017) (dalam Harivmah et al. 2023) mengatakan bahwa “bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan dalam suasana kelompok”, sedangkan menurut (Syamsudin, 2017), bahwa “layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama topik tertentu sehingga berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari”.

Selain menggunakan layanan bimbingan kelompok usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah yaitu menggunakan Teknik *modeling*. Verianto, dkk (dalam Karier and Sma 2020) Teknik *modeling* merupakan observasi permodelan, mengobservasi seseorang lainnya sehingga seseorang tersebut membentuk ide dan tingkah laku, selanjutnya sebagai panduan untuk bertindak. Jadi dapat dikatakan bahwa *modeling* merupakan konsekuensi perilaku meniru orang lain dari pengalaman baik,

pengalaman langsung maupun tidak langsung, sehingga reaksi-reaksi emosional dan rasa takut seseorang dapat dihapuskan.

Layanan bimbingan kelompok dalam Teknik *modeling* dapat memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Ada beberapa cara bagaimana layanan tersebut dapat memengaruhi motivasi belajar siswa: *pertama*, Keterlibatan Kolaboratif: yang dimana melalui bimbingan kelompok, siswa akan terlibat dalam kerja tim dan kolaborasi dengan rekan-rekan mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi karena mereka merasa didukung dan didorong oleh rekan-rekan mereka, serta memiliki kesempatan untuk belajar dari satu sama lain. *Kedua*, Pemberian dukungan: yang dimana pembimbing dalam layanan tersebut dapat memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa saat mereka menghadapi kesulitan dalam memahami konsep atau mengaplikasikan teknik-teknik *modeling*, ini dapat membantu menjaga motivasi siswa dan mendorong untuk terus berusaha. *Ketiga*, Pencapaian Bersama: Ketika kelompok berhasil membangun model yang relevan atau menyelesaikan proyek dengan baik, ini dapat meningkatkan rasa pencapaian dan kepercayaan diri siswa. Motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut dan mengembangkan keterampilan mereka akan meningkat karena mereka melihat hasil dari usaha mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *modeling* karena menurut peneliti siswa dapat bersama-sama berbagai alternatif yang dapat diaplikasikan kepada anggota kelompok, serta dapat bertanya kepada guru maupun teman. Sehingga penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *modeling* dapat

digunakan untuk membantu siswa dalam rangka mengaplikasikan alternatif dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian terdorong untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024”**

1.2. Fokus Penelitian

Agar peneliti ini lebih terfokus untuk mencapai tujuan, maka perlu adanya fokus penelitian. Penulis membatasi permasalahan pada:

1. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* di SMA Swasta PAB 8 Saentis
2. Respon siswa terhadap penerapan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *Modeling* di SMA Swasta PAB 8 Saentis
3. Peningkatan motivasi belajar siswa terhadap penerapan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *Modeling* di SMA Swasta PAB 8 Saentis

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, fokus masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok Teknik *Modeling* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis tahun Pelajaran 2023/2024 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok Teknik *modeling* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis tahun Pelajaran 2023/2024.

1.5. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan diatas, diharapkan penelitian ini memiliki berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan bagi pengembang ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan layanan bimbingan kelompok Teknik *modeling* dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi dalam rangka pengembangan layanan bimbingan kelompok Teknik *modeling* untuk mampu memberikan pemahaman dan pengembangan kepada siswa bahwa motivasi belajar itu sangat diperlukan.

b. Bagi Guru

Guru mendapat teknik baru, yaitu Teknik *modeling* dalam membantu siswa meningkatkan potensi yang dialami, khususnya dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya melalui layanan bimbingan kelompok menggunakan Teknik *modeling*.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman praktis dalam suatu penyelenggaraan peneliti, serta diharapkan dapat menambah pengalaman tentang layanan bimbingan kelompok menggunakan Teknik *modeling*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Motivasi Belajar

2.1.1.1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Siregar dan Nara (2014: 49) motivasi berasal dari Bahasa Latin “*movere*”, yang artinya adalah menggerakkan. Lebih lanjut Djamarah (2011:148) mendefinisikan motivasi sebagai suatu pendorong yang dapat mengubah seseorang menjadi bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Sama halnya dengan Djamarah, Purwanto (2013: 60) mengatakan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Rifa’i dan Anni (2011: 159) motivasi bukan hanya penting untuk mendorong peserta didik dapat belajar untuk belajar, namun juga menentukan seberapa banyak peserta didik dapat belajar dari aktivitas yang dilakukan dan seberapa banyak mereka dapat belajar dari informasi yang diperolehnya. Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa motivasi adalah suatu dorongan dalam melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan dan penting dalam kegiatan belajar.

Menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Siregar dan Nara (2014: 3) mengemukakan bahwa belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang

dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang menyangkut kognitif, psikomotor, dan afektif. Lebih lanjut Anni (2011: 82) mendefinisikan belajar sebagai proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Dari beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Dari kedua pengertian motivasi dan belajar dapat digabungkan menjadi, motivasi belajar suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu yang kemudian membuat individu bergerak untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yaitu proses belajar individu melakukan perubahan tingkah laku interaksi dengan lingkungan.

2.1.1.2. Fungsi Motivasi Belajar

Sardiman (2007: 83) Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu sebagai berikut :

- a. Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengaruh. Artinya mengarah perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya perbuatan.

2.1.1.3. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Oemar Hamalik (2013: 161) Motivasi belajar yang ada pada diri setiap siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berpartisipasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah.
- d. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalua sudah yakin akan sesuatu).
- e. Tidak melepaskan hal yang diyakininya.
- f. Suka mencari dan memecahkan masalah.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan semangat. Sebaliknya, siswa yang belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Dengan belajar untuk mengetahui siswa mempunyai motivasi atau tidak, dapat dilihat dalam proses belajar dikelas.

2.1.1.4. Macam-macam Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno (2011: 23) motivasi belajar dapat timbul karena adanya dua macam faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

- a. Motivasi Intrinsik, yakni berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar menarik.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Kegiatan Belajar mengajar peranan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam, tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga kurang sesuai, hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para siswa. Sebab mungkin maksudnya membirikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan belajar siswa.

2.1.1.5. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peran motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- b. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- e. Motivasi dapat memupuk optimis dalam belajar.
- f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

2.1.1.6. Indikator Motivasi Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

- a. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat dari motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi. Menurut Sudirman, indikator motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (instrinsik) adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Senang bekerja mandiri
- 4) Tidak mudah melepas hal yang diyakini
- 5) Senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal
- 6) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 7) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 8) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Oemar Hamalik (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik diantaranya:

- 1) Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 2) Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.

Belajar suatu tugas yang sangat erat dengan siswa namun belum tentu hasil yang diperoleh siswa setingkat dengan hasil yang sama. Hal ini menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pelajar diantaranya menurut Sumadi Suryobroto adalah:

1. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa

a. Faktor-faktor non sosial

Faktor non sosial yang dimaksud, seperti keadaan udara (cuaca panas atau dingin, waktu (pagi, siang dan sore), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.

b. Faktor-faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara). Proses belajar akan berlangsung dengan baik, apabila guru mengajar dengan cara yang menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberi perhatian pada semua siswa, serta selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada saat di rumah siswa tetap mendapat perhatian dari orang tua, baik perhatian material dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar guna membantu dan mempermudah siswa belajar di rumah.

2. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisik yang dimaksud meliputi : nutrisi (gizi), Kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca Indera). Kekurangan gizi atau kadar makanan akan mengakibatkan kelesuan, cepat mengantuk, cepat lelah, dan sebagainya. Kondisi fisik yang seperti itu sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa di sekolah. Dengan kekurangan gizi, siswa akan rentan terhadap penyakit, yang menyebabkan menurunnya kemampuan belajar, berfikir atau berkonsentrasi. Keadaan fungsi jasmani seperti panca Indera (mata dan telinga) dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi proses belajar. Panca Indera yang baik akan mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah.

b. Faktor Psikologi

Faktor psikologi berhubungan dengan aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor yang mendorong aktivitas belajar menurut Arden N. Frandsen adalah sebagai berikut:

- 1) Rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia (lingkungan) yang lebih luas
- 2) Sifat rasa kreatif dan keinginan untuk selalu maju
- 3) Keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman
- 4) Keinginan untuk memperbaiki kegagalan dengan usaha yang baru
- 5) Keinginan untuk mendapat rasa aman apabila menguasai pelajaran
- 6) Tingkat kecerdasan yang lemah
- 7) Sikap kebiasaan yang buruk, seperti: tidak menyenangi matapelajaran tertentu, malas belajar, tidak memiliki waktu belajar yang teratur, dan kurang terbiasa membaca buku mata pelajaran.

2.1.2. Layanan Bimbingan Kelompok

2.1.2.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan adalah proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia di sekelilingnya supaya ia dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ada dengan optimal. Menurut Rochman Natawidjaja (2015) bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan

dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku (dalam Abu Bakar, 2010).

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Gazda (2012) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka Menyusun rencana dan Keputusan yang tepat. Gazda juga menyebut bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial. Telah lama dikenal bahwa berbagai informasi berkenaan dengan orientasi siswa baru, pindah program dan peta sosiometri siswa serta bagaimana mengembangkan hubungan antarsiswa dapat disampaikan dan dibahas dalam bimbingan kelompok. Dengan demikian jelas bahwa kegiatan dalam bimbingan kelompok ialah pemberian informasi untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok (dalam Reichenbach et al., 2019).

2.1.2.2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Tujuan bimbingan kelompok adalah untuk melatih siswa mengembangkan kemampuan bersosialisasi, dan mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik variable maupun non variable.

Menurut Amti (2010: 108) bahwa tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga mengembangkan pribadi masing-masing anggota

kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan (dalam Sulastri, 2021).

Prayitno (2017) menganggap bahwa tujuan umum bimbingan kelompok adalah mengembangkan kemampuan bersosialisasi terutama kemampuan komunikasi dan tujuan khususnya adalah mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang lebih efektif serta bertanggung jawab. Dengan demikian, bimbingan kelompok secara umum bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan aspek pribadi lainnya, serta mencegah siswa dari berbagai potensi permasalahan pribadi dan sosial. Tujuan-yujuan tersebut mengarah pada pencapaian fungsi pemahaman, pengembangan, dan pencegahan (Ulul Azam, 2016).

2.1.2.3. Manfaat Bimbingan Kelompok

Manfaat bimbingan kelompok menurut Dwi Ketut Sukardi (2012) yaitu:

- a. Diberikan kesempatan yang luas untuk mendapatkan dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya.
- b. Memiliki pemahaman yang objektif, tepat dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan.
- c. Menimbulkan sifat positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok (Sitorus, 2021).

Manfaat bimbingan kelompok menurut Dwi Ketut Sukardi (2012) adalah sebagai berikut:

1. Tenaga pembimbing masih sangat terbatas dan jumlah murid yang perlu dibimbing begitu banyak sehingga pelayanan bimbingan secara perseorangan tidak akan merata.
2. Melalui bimbingan kelompok, murid dilatih menghadapi tugas bersama atau memecahkan suatu masalah bersama. Dengan demikian sedikit banyak dididik untuk hidup bersama. Hal tersebut akan diperlukan selama hidupnya.
3. Dalam mendiskusikan suatu bersama, murid didorong untuk berani mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu beberapa murid akan lebih berani membicarakan kesukarannya dengan pembimbing setelah mereka mengerti bahwa teman-temannya juga mengalami kesukaran tersebut.
4. Banyak informasi yang dibutuhkan oleh murid dapat diberikan secara kelompok dan cara tersebut lebih ekonomis.
5. Melalui bimbingan kelompok beberapa murid menjadi lebih sadar bahwa mereka sebaiknya menghadap pembimbing untuk mendapat bimbingan secara lebih mendalam.
6. Melalui bimbingan kelompok seorang ahli bimbingan yang baru saja diangkat dapat memperkenalkan diri dan berusaha mendapat kepercayaan dari murid (Simbolon, 2020) .

2.1.2.4. Komponen-komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Komponen-komponen yang harus diperhatikan sehingga bimbingan kelompok dapat berjalan menurut Prayitno (2014: 4-13)

1. Pemimpin Kelompok

Pemimpin Kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok. PK diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok antara semua peserta seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dalam bimbingan kelompok.

Sehubung dengan keterampilan dan sikap yang menyangkut hal-hal tersebut di atas, peranan PK menurut Prayitno (2014: 7) yaitu dalam mengarahkan suasana kelompok mempunyai peranan: 1) pembentukan kelompok dari sekumpulan (calon) peserta (terdiri dari 8-10 orang), sehingga terpenuhi syarat-syarat kelompok yang mampu secara afektif mengembangkan dinamika kelompok, 2) penstrukturan, yaitu membahas Bersama anggota kelompok, apa, mengapa, dan bagaimana layanan bimbingan kelompok dilaksanakan, 3) pertahapan kegiatan bimbingan kelompok, 4) penilaian segera (laisseg) hasil layanan bimbingan kelompok, 5) tindak lanjut layanan, yaitu secara umum hal yang perlu dikuasai oleh pemimpin kelompok adalah kemampuan dalam mengelola kelompok. Tugas pemimpin kelompok dikatakan berhasil apabila dinamika kelompok dapat terwujud. Apabila dinamika kelompok berjalan dengan baik maka akan dicapai tujuan umum maupun tujuan khusus bimbingan kelompok dapat tercapai. Dapat

disimpulkan pemimpin kelompok adalah konselor yang terlihat dan profesional dengan mempunyai keterampilan khusus, pemimpin kelompok diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok.

2. Anggota Kelompok

Tidak semua kumpulan individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor harus membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok sesuai dengan persyaratan yang ada. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat memengaruhi kinerja kelompok. Sebaiknya jumlah kelompok tidak terlalu besar and tidak terial kecil. Peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu masing-masing anggota kelompok beraktifitas langsung dan mandiri dalam bentuk: 1) mendengar dan memahami, 2) berpikir dan berpendapat, 3) menganalisis dan berargumentasi, 4) merasa, berempati, dan bersikap, dan 5) berpartisipasi dalam kegiatan bersama.

3. Dinamika Kelompok

Kekuatan yang mendorong kehidupan dalam kelompok disebut dengan dinamika kelompok. Dinamika kelompok merujuk pada interaksi dan pergantian energi diantara anggota kelompok dan pemimpin kelompok (Jacobs, 2015:32). Selanjutnya Gladding (2015:27) mendefinisikan dinamika kelompok sebagai kekuatan dalam kelompok yang memiliki manfaat tersendiri, untuk memanfaatkan kekuatan tersebut adalah dengan melalui interaksi diantara para anggota dan pemimpin kelompok. Dalam kegiatan bimbingan kelompok dinamika kelompok

sengaja ditumbuhkembangkan karena dinamika kelompok adalah hubungan interpersonal yang ditandai dengan semangat, kerjasama antar anggota kelompok, saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan mencapai tujuan kelompok. Dinamika kelompok merupakan jiwa dalam kehidupan kelompok yang menentukan gerak dan arah untuk mencapai tujuan bimbingan kelompok (dalam Telaumbanua, 2016).

Dan uraian diatas, dapat dipahami bahwa dinamika kelompok merupakan suatu kekuatan operasional yang dapat memicu adanya proses kelompok melakukan pertukaran informasi, komunikasi, dan semangat yang tinggi diantara anggota kelompok dan pemimpin kelompok. Apabila dinamika kelompok dapat terjadi, maka ketercapaian tujuan kelompok juga memiliki kemungkinan yang besar.

2.1.2.5. Asas-asas Bimbingan Kelompok

a. Asas Kerahasiaan

Para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa saja yang dibahas dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain.

b. Asas Keterbukaan

Para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran, tentang apa saja yang dirasakan dan dipikirkannya tanpa adanya rasa malu dan ragu-ragu.

c. Asas Kesukarelaan

Semua anggota dapat menampilkan diri secara spontan tanpa malu atau dipaksa oleh teman lain atau pemimpin kelompok.

d. Asas Kenormatifan

Semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku.

Menurut Prayitno (2004: 14-15) asas-asas dalam bimbingan kelompok meliputi:

1. Asas keterbukaan, asas bimbingan kelompok yang menghendaki agar anggota kelompok untuk bersikap terbuka dalam memberikan informasi.
2. Asas kesukarelaan, asas bimbingan kelompok yang menghendaki para peserta anggota kelompok untuk sukarela dalam mengikuti kegiatan.
3. Asas kekinian, yaitu segala sesuatu yang terjadi dalam bimbingan kelompok topik bahasan bersifat sekarang maupun masa terjadinya.
4. Asas kenormatifan, yaitu asas yang menghendaki tata karma dan cara berkomunikasi yang baik dan masih dalam batas norma yang berlaku (Raminah, 2018).

2.1.2.6. Tahapan-tahapan Bimbingan Kelompok

Dalam pelaksanaannya, bimbingan kelompok mempunyai tahapan-tahapan dan ketentuan yang berlaku selama kegiatan itu berlangsung. Dengan adanya tahapan-tahapan ini tentu akan berguna bagi pemimpin kelompok agar dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Prayitno (2014:40) mengatakan bahwa ada empat tahap dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Yaitu, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran (dalam Simbolon 2020).

1. Tahap Pembentukan, Pada tahap ini adalah dimana anggota kelompok mencari dan bergabung dalam suatu kelompok dan mengenalkan diri masing-masing serta tujuan dan harapannya dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
 - a. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok, cara-cara dalam bimbingan kelompok.
 - b. Melaksanakan acara perkenalan satu sama lain di dalam satu kelompok agar tercipta keakraban.
 - c. Memainkan sebuah permainan atau lebih yang bertujuan untuk menciptakan suasana agar tidak kaku dan lebih santai.
2. Tahap Peralihan, Tahap ini adalah sebagai pengalih dari tahap sebelumnya ke tahapan ini, akan lebih serius dan terarah dalam mencapai tujuan kelompok sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
 - a. Menjelaskan kembali secara ringkas bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok.
 - b. Menanyakan kesiapan para anggota kelompok untuk memulai kegiatan pada tahap berikutnya.
 - c. Menekankan kembali azas-azas yang berlaku pada kegiatan ini kepada anggota kelompok.
3. Tahap Kegiatan Pada tahapan ini akan dibahas topik-topik tertentu dan berusaha untuk menemukan solusinya, sasaran yang diharapkan adalah

terbahasnya masalah dan adanya pengembangan diri pada setiap anggota kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mengemukakan topik-topik yang akan dibahas dan menemukan satu topik yang akan dibahas.
 - b. Menetapkan topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
 - c. Anggota membahas topik secara mendalam dan tuntas.
 - d. Kegiatan selingan.
4. Tahap Pengakhiran Tahap pengakhiran secara keseluruhan merupakan merupakan akhir dari serangkaian pertemuan kelompok. Keseluruhan pengalaman yang diperoleh anggota selama proses kerja ini memerlukan perhatian khusus dari pemimpin kelompok, terutama ketika kelompok hendak dibubarkan. Pembubaran kelompok secara keseluruhan idealnya dilakukan setelah tujuan kelompok tercapai. Tugas pemimpin kelompok dalam tahap ini adalah sebagai berikut:
- a. Mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri
 - b. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasilhasil kegiatan.
 - c. Membahas kegiatan lanjut.
 - d. Mengemukakan kesan dan harapan.
 - e. Doa penutup

Evaluasi kegiatan penilaian terhadap kegiatan konseling kelompok dapat dilakukan secara tertulis dimana para peserta diminta mengungkapkan perasannya, harapannya, minat dan sikapnya terhadap berbagai hal, baik yang

telah dilakukan selama kegiatan kelompok (yang menyangkut isi maupun proses) maupun kemungkinan keterlibatan mereka untuk kegiatan serupa selanjutnya. Pada tahap ini dilakukan tinjauan terhadap kualitas kegiatan kelompok dan hasil-hasilnya melalui mengungkapkan kesan-kesan peserta (Simbolon, 2020).

2.1.3. Teknik *Modeling*

2.1.3.1. Pengertian Teknik *Modeling*

Modeling merupakan belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif.

Menurut Taylor, Russ-Eft, & Chan (dalam Bradley T. Eriord 2016:340) *Modeling* adalah proses bagaimana individu belajar dari mengamati orang lain. Ia adalah salah satu komponen teori belajar sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura (2006:182) dan telah menjadi salahsatu intervensi pelatihan berbasis psikologi yang paling luas digunakan, paling banyak diteliti, dan sangat dihormati.

Menurut Bradley T. Eriord *modeling* dapat digunakan untuk mengajarkan banyak macam keterampilan pada klien. Secara umum live *modeling* tampaknya lebih efektif dalam mengajarkan keterampilan personal dan sosial, sementara itu, teknik *modeling* membantu untuk masalah-masalah yang kognitif.

Pengaruh dari peniruan terhadap model menurut Bandura (dalam Gunarsa 2001) “Ada tiga hal yaitu (1) pengambilan respons atau keterampilan baru dan memperlihatkan dalam perilakunya setelah memadukan apa yang diperoleh dari pengamatannya dengan pola perilaku yang baru, (2) hilangnya respons takut,

namun pada tokoh yang dilihatnya tidak berakibat apa-apa atau akibatnya bahkan positif, (3) pengambilan sesuatu respons dari respons-respons yang di perlihatkan oleh tokoh yang memberi jalan untuk ditiru.”

Perilaku model digunakan untuk: (1) membentuk perilaku baru pada konseling, (2) memperkuat perilaku yang sudah terbentuk. Dalam hal ini konselor menunjukkan kepada konseli tentang perilaku model, dapat menggunakan model audio, model fisik, model hidup, atau lainnya yang teramati dan di pahami jenis perilaku yang hendak dicontoh. Perilaku yang berhasil dicontoh memperoleh ganjaran dari konselor.

2.1.3.2. Tujuan Teknik *Modeling*

Tujuan teknik *modeling* terhadap motivasi belajar siswa adalah untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mereka, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan akademik dan personal mereka. Dengan memodelkan motivasi belajar siswa, pendidik dapat mengidentifikasi pola perilaku dan preferensi individu yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan mendorong prestasi siswa.

2.1.3.3. Manfaat Teknik *Modeling*

Manfaat dari *modeling*, yaitu :

- a. Agar memperoleh keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang bisa dicontoh oleh konseli.
- c. Menghapus hasil belajar yang adaptif.

- d. Memperoleh tingkah laku yang lebih efektif.

2.1.3.4. Macam-macam *Modeling*

Macam-macam *modeling* menurut Corey (dalam Mochammad Nursalim 2013:122) adalah:

- a. Model yang nyata (*live model*), contohnya konselor yang dijadikan sebagai model oleh konselinya, atau guru, anggota keluarga atau tokoh lain yang dikagumi.
- b. Model simbolis (*symbolic model*), adalah tokoh yang dilihat melalui film, video atau media lain, contohnya seseorang penderita neurosis yang melihat tokoh dalam film yang dapat mengatasi masalahnya dan kemudian ditirunya.
- c. Model ganda (*multiple model*) yang terjadi dalam kelompok. Seseorang anggota dari suatu kelompok mengubah sikap dan mempelajari sesuatu sikap baru, setelah mengamati bagaimana anggota lain dalam kelompoknya bersikap.

2.1.3.5. Jenis-jenis *Modeling*

Terdapat beberapa tipe *modeling*, yaitu:

1. *Modeling* Tingkah Laku baru : *Modeling* tingkah laku baru yang dilakukan melalui observasi terhadap model tingkah laku yang tidak diterima secara sosial individu memperoleh tingkah laku baru.
2. *Modeling* Tingkah laku Lama : *Modeling* tingkah laku lama yaitu dengan meniru tingkah laku yang tidak diterima sosial akan memperkuat/memperlemah tingkah laku.

3. *Modeling* Kondisioning : *Modeling* kondisioning banyak dipelajari respon emosional.
4. *Modeling* Simbolik : *Modeling* simbolik yaitu modeling melalui film dan televisi menyajikan contoh tingkah laku.

2.1.3.6. Cara Mengimplementasikan Teknik *Modeling*

Menurut Hackey & Cormier, (dalam Bradley T. Eriord 2016:342) sebelum *modeling* dapat dimulai, klien dan konselor profesional harus memilih sebuah perilaku alternatif yang akan diajarkan untuk menggantikan perilaku yang tidak diinginkan. Konselor profesional seharusnya memberikan alasan kepada klien untuk penggunaan modeling. Skenario *modeling* seharusnya meminimalan stres yang mungkin dialami klien dan seharusnya juga menguraikan perilaku kompleks menjadi langkah-langkah kecil sederhana. Selama perilaku target dilakukan, model atau konselor profesional seharusnya mendeskripsikan Langkah-langkah untuk melaksanakan perilaku yang dicontohkan. Setelah perilaku target didemonstrasikan, konselor profesional seharusnya membawa klien kedalam diskusi tentang perilaku yang dimaksud. Selama diskusi ini, konselor profesional dapat memberikan penguatan secara verbal kepada klien.

2.1.3.7. Variasi-variasi Teknik *Modeling*

Menurut James & Gilliland, (dalam Bradley T. Eriord, 2016:343) *modeling* kognitif dikembangkan untuk membantu klien menghindari pikiran-pikiran dan perilaku-perilaku self-defeating dengan cara menggantinya dengan pernyataan positif. *Modeling* kognitif melibatkan lima langkah. Pertama, konselor profesional mencontohkan perilaku seakan-akan konselor adalah klien. Kedua,

klien melaksanakan tugas itu, sementara itu, konselor profesional menjelaskan setiap langkahnya kepada klien. Ketiga, klien melaksanakan tugas itu lagi, kali ini dengan memberikan instruksi kepada dirinya dengan suara keras. Keempat, klien melaksanakan tugas tersebut untuk ketiga kalinya sambil membisikkan intruksi kepada dirinya. Kelima, klien melaksanakan tugas sambil memberikan intruksi kepada dirinya secara diam-diam (melalui imagery atau subvokalisasi).

2.2. Penelitian Yang Relevan

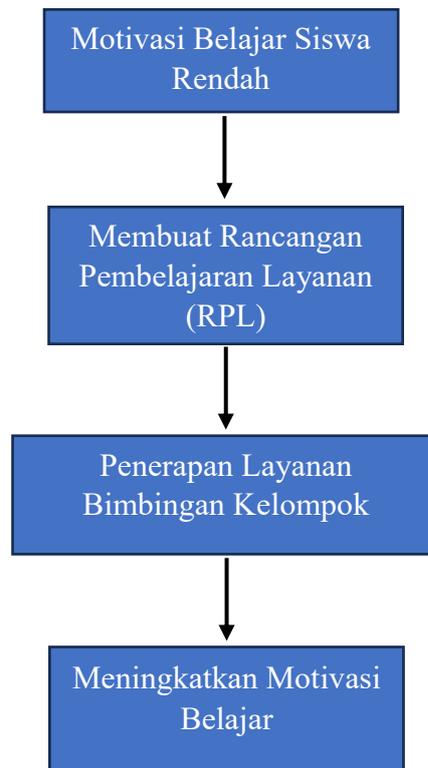
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan layanan bimbingan kelompok sangat efektif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada Penerapan metode pengajaran yang berpusat pada siswa, Penggunaan insentif dan penghargaan, Pengembangan lingkungan belajar yang mendukung. Prayitno (2014:14) mengemukakan secara khusus dinamika kelompok dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pribadi para anggota kelompok, yaitu apabila interaksi dalam kelompok difokuskan pada pemecahan masalah pribadi yang dimaksudkan. Dalam suasana seperti ini melalui dinamika kelompok yang berkembang masing-masing anggota kelompok akan menyumbang baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pemecahan masalah pribadi tersebut. Dinamika kelompok akan benar-benar berjalan dengan baik apabila kelompok tersebut hidup mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dan bermanfaat bagi masing-masing anggota kelompok serta ditentukan oleh peranan anggota kelompok. Perbedaan dengan penulis ialah subjek penelitiannya, dalam jurnal ini peneliti subjeknya adalah SMA Negeri 1 Maumere, Nusa Tenggara Timur.

Penelitian relevan selanjutnya tentang teknik *modeling*, yang di mana setelah mendapatkan treatment teknik *modeling*, tingkat motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Beberapa siswa mengalami peningkatan skor motivasi belajar pada tingkat sedang, yang ditunjukkan dengan perubahan perilakunya yaitu siswa dapat mengerjakan tugas yang di berikan gurunya, dan siswa bisa menerima pelajaran yang di jelaskan oleh guru tersebut. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil pengamatan peneliti pada perilaku siswa selama mengikuti sesi konseling dan selama seminggu setelah treatment dilakukan. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat beberapa siswa yang mengalami peningkatan skor motivasi belajar pada tingkat tinggi yang dapat dilihat dari beberapa aspek. Seperti adanya kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan treatment dari tepat waktu. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti dengan benar-benar lengkap, mengerjakan pekerjaan rumah atau (PR) di rumah. Maka dengan demikian dapat dikatakan teknik *modeling* ini memberikan dampak positif bagi siswa, hal ini didukung oleh sependapat dengan yang dikatakan oleh Komalasari (Isnaini, 2014) bahwa Teknik ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaan dengan penulis ialah subjek penelitiannya, dalam jurnal ini penelitian subjeknya adalah siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh, sedangkan peneliti ini subjeknya adalah siswa SMA PAB 8 Saentis.

2.3. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menerapkan teknik *modeling* dengan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA PAB 8 saentis. Penerapan teknik *modeling* merupakan proses belajar melalui observasi di mana tingkah laku dari seorang individu atau kelompok, sebagai model, berperan sebagai rangsangan bagi pikiran, sikap, atau tingkah laku sebagai bagian. Jadi *modeling* memanfaatkan proses belajar dengan menggunakan seseorang atau bahkan beberapa orang yang dianggap memiliki sikap yang teladan dan berperan untuk merangsang pikiran, tindakan, maupun sikap orang lain.

Motivasi Belajar merupakan keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar dan meningkatkan pengetahuannya, yang melibatkan dorongan internal atau eksternal yang mempengaruhi tingkat keterlibatan, tekad, dan upaya yang seseorang investasikan dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar bisa berasal dari berbagai sumber, seperti tujuan pribadi, minat, kebutuhan, penghargaan, atau tekanan sosial.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan bimbingan Konseling (PTBK). Penelitian Tindakan bimbingan konseling diberikan kepada sekelompok atau murid perorangan melalui prosedur penelitian. Penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan teknik *modelling* untuk menumbuhkan semangat belajar siswa melalui bimbingan kelompok.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil peneliti (Dr. Rukin, 2019).

Adapun alasannya karena penulis ingin menggali secara maksimal dan mendalam tentang penerapan Teknik *modeling* dengan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui observasi dan wawancara.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan pengumpulan data (1) wawancara mendalam, wawancara dengan format pertanyaan terbuka, (2) observasi langsung, dan (3) pemanfaatan dokumen tertulis dari hasil wawancara terbuka pada kuesioner, buku harian seseorang dan catatan program. Pendekatan

dalam penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memandang gejala-gejala empiric yang bersifat fakta dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada teori yang ada. Responden dalam penelitian ini diambil dari berbagai pihak di Sekolah SMA Swasta PAB 8 Saentis yang meliputi guru BK, Wali kelas dan siswa.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta PAB 8 Saentis yang berlokasi di Jalan Kali Serayu Dusun 16, Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

3.2.2. Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai dengan Maret 2024. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table sebagai berikut berikut:

Tabel 3.1 Rencana Dan Pelaksana Penelitian

Jenis kegiatan	Bulan/Tahun 2024								Ket
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
Pengajuan Judul									
Persetujuan Judul									
Penulisan Proposal									
Bimbingan Proposal									
Seminar Proposal									
Pelaksanaan Penelitian									
Bimbingan Skripsi									
Siding Meja Hijau									

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (sugiyono, 2017: 61). Adapun yang menjadi subjek peneliti adalah guru BK, Wali kelas dan siswa SMA PAB 8 Saentis.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa SMA Swasta PAB 8 Saentis

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	208 siswa
Jumlah		208 siswa

3.3.2. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Menurut Nyoman Kutha Ratna (2010) objek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya. Objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, perilaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi (Surokim, 2016).

Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan penelitian yaitu sampel random sampling merupakan teknik yang dilakukan secara acak tanpa strata dimana populasi relative homogen. Teknik ini dengan pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang sudah di jelaskan tersebut yang mana setiap unsur (anggota) memiliki peluang yang sama, maka didapatkan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Objek Siswa SMA Swasta PAB 8 Saentis

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X	X 1	36	-
	X 2	33	-
	X 3	35	-
	X 4	35	-
	X 5	36	-
	X 6	34	7
Jumlah	6	208 siswa	7 siswa

3.4. Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informasi berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti guru BK, wali kelas, dan siswa yang berada di lingkungan sekolah.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

3.5. Instrument Penelitian

Dalam melakukan penelitian pengumpulan data menjadi faktor yang penting dalam memperoleh hasil penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dan benar maka akan diperoleh data yang tepat, akurat, dan juga relevan. Maka dari itu untuk memperoleh data yang akurat dan relevan di dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun ke lapangan untuk mengamati siswa secara langsung dalam jangka waktu yang ditentukan dan dicatat secara sistematis. Menurut Sugiono (2014: 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Adapun alasan menggunakan metode observasi sebagai metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh gambaran dan pengetahuan serta pemahaman mengenai dari subjek, juga untuk menunjang dan melengkapi bahan-bahan yang diperoleh melalui skala citra diri. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data mengenai citra diri siswa yang rendah, yaitu mengamati bagaimana siswa dalam mengatasi masalah citra dirinya. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku tentang motivasi belajar siswa yang merupakan upaya untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab serta mengerti dalam mengelola diri dan keadaan yang dialami agar berkembang lebih optimal dan terarah positif.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Observasi

No	Aspek Yang Diamati
1	Belajar
2	Kesopanan
3	Jujur
4	Tanggung Jawab

3.5.2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dengan arah dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga responden sedikit atau kecil, Sugiyono (2017: 157). Pada peneliti ini, wawancara dilakukan untuk mendukung dan memperkaya data yang telah didapatkan dari observasi sebelumnya.

Peneliti juga akan mewawancarai guru BK guna mendapatkan data terkait perilaku siswa selama proses layanan bimbingan kelompok. Begitu juga pada teman-teman dan juga objek peneliti ini.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1	Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kamu mempersiapkan diri sebelum belajar? 2. Apa yang membuat kamu termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar kamu? 3. Bagaimana kamu mengevaluasi pemahaman dan penyerapan materi yang telah kamu pelajari? 4. Bagaimana kamu menghadapi situasi dimana kamu merasa sulit memahami materi pelajaran?

2	Kesopanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesopanan yang seperti apa yang kamu ketahui? 2. Sikap seperti apa yang menunjukkan diri kamu sopan? 3. Mengapa kamu terkadang merasa itu tidak sopan? 4. Bagaimana kamu menyikapi jika ada teman kamu yang tidak sopan terhadap guru?
3	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana makna jujur yang kamu ketahui? 2. Apakah kamu termasuk pribadi yang masih tidak jujur? 3. Menurut kamu faktor apa yang menyebabkan ketidakjujuran itu? 4. Bagaimana Solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi sikap ketidakjujuran tersebut?
4	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman kamu tentang tanggung jawab? 2. Apakah kamu termasuk pribadi yang bertanggung jawab? 3. Apakah yang menyebabkan kamu masih tidak bertanggung jawab atas Amanah yang diberikan guru, teman dll? 4. Bagaimana Solusi yang tepat agar kamu menjadi pribadi yang bertanggung jawab?

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Layanan apa saja yang pernah ibu berikan kepada siswa?	
2	Menurut ibu, manfaat bagi siswa dengan adanya bimbingan konseling itu apa bu?	
3	Hambatan apa yang ibu alami Ketika menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa?	

4	Perilaku negatif seperti apa yang pernah terjadi di SMA PAB 8 Saentis ini ?	
5	Upaya apa yang ibu lakukan ntuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa ?	

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Wali Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah ada keterlibatan wali kelas dengan program bimbingan konseling?	
2	Bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam waktu belajar dikelas?	
3	Bagaimana mengidentifikasi faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa?	
4	Bagaimana kerja sama guru BK dengan wali kelas dalam menyelesaikan suatu permasalahan siswa?	
5	Bagaimana strategi ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kelas?	

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk gambar atau hasil tulisan dan hasil karya seseorang. Dokumentasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu, dokumentasi berbentuk tulisan dan dokumentasi berbentuk gambar. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan dari guru BK di sedolah.

3.6. Teknik dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses keberlanjutan yang membutuhkan spekulasi secara terus menerus dalam mengajukan sejumlah pertanyaan hingga menulis catatan singkat sampai hasil penelitian terhadap data. Menurut Sugiyono (2012: 338-345). Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang terkait dengan menurunnya motivasi belajar siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis.

3.6.2. Reduksi Data

Mereduksi data artinya menyeleksi hal-hal yang pokok, dan hal-hal yang penting yang ditemukan di lapangan dengan mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data digolongkan kedalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam mencari data yang diperlukan. Pengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

3.6.3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk baik uraian, singkat, bagan, hubungan antar kategori, teks deskriptif atau naratif yang di dalamnya berisi data-data terkait masalah penelitian yang selanjutnya di analisis demi kepentingan hasil dan penarikan kesimpulan. Dengan melakukan penyajian data

maka akan memudahkan untuk mengetahui dan memahami apa yang terjadi, merencanakan hal selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.4. Penarikan Data

Setelah data tersaji dalam bentuk rangkaian data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian untuk mencari, memahami, pola-pola atau penjelasan sebab akibat.

Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi juga bisa tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah melakukan penelitian dan juga diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian

Berdasarkan tahap ini penelitian mendeskripsikan mengenai hasil, temuan dari lapangan yang merupakan data informasi yang ditemukan dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai upaya guru BK meningkatkan motivasi belajar siswa dengan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *modeling*.

4.1.1. Gambaran Motivasi Belajar di SMA PAB 8 Saentis

Keadaan secara umum mengenai motivasi belajar siswa di SMA PAB 8 Saentis sudah meningkat dengan terlaksananya kerjasama antara wali murid, wali kelas, guru pengajar dan guru BK melalui layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *modeling* yang direncanakan oleh guru BK sebagai guru pembimbing siswa di SMA PAB 8 Saentis. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* siswa diberikan pengetahuan dan dibimbing agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal untuk menjadi siswa yang berilmu dan berakhlak. Memang pada awalnya motivasi belajar siswa di SMA PAB 8 Saentis dikategorikan masih rendah karena masih ada sebagai siswa yang masih malas sekolah, malas belajar, malas mengerjakan tugas, dan sering keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, jadi hal tersebut masih dikategorikan motivasi yang rendah. Maka dari itu mereka yang bermalas-malasan dalam belajar dan mengerjakan tugas perlu diberikan dorongan motivasi baik dari luar maupun dari dalam seperti dorongan keluarga dan juga teman-

temannya. Namun, tidak semua siswa yang memiliki motivasi belajar rendah karena masih ada siswa yang potensi belajarnya tinggi. Motivasi belajar siswa SMA PAB 8 Saentis dapat dipengaruhi dua faktor yaitu *pertama*, motivasi dalam diri siswa seperti keinginan dalam diri siswa untuk belajar dan bersekolah, yang *kedua* yaitu motivasi dari luar seperti motivasi dari lingkungan baik dari lingkungan keluarga dan teman khususnya dari guru dan teman sebaya mereka. Sehingga faktor tersebut dapat membantu siswa untuk tetap belajar dan bersekolah.

4.1.2. Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* di SMA PAB 8 Saentis

Upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, serta bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran maka dibutuhkan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun beberapa hal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu, melakukan pengamatan atau observasi kesetiap kelas ketika jam pembelajaran berlangsung, melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa, memberikan layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* kepada setiap kelas untuk memberikan pemahaman kepada siswa apa manfaat dari belajar dan apa gunanya nanti untuk masa depan, melakukan Kerjasama dengan wali murid dan wali kelas.

Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama peneliti masuk kekelas dengan mengucapkan salam, lalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, sesudah itu perkenalan diri

kepada siswa, setelah selesai memperkenalkan diri satu sama lain peneliti menanyakan kepada siswa mengenai bimbingan kelompok, dan mereka menjawab bahwa bimbingan kelompok tersebut adalah kerja kelompok, jawaban yang diberikan mereka benar setelah itu saya meluruskan Kembali mengenai bimbingan kelompok, jadi *Bimbingan kelompok* itu adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) dalam konteks kelompok. Dalam layanan ini, topik yang dibahas bersifat umum, dan siswa berinteraksi satu sama lain dengan saling menyampaikan pandangan, memberikan tanggapan, serta merespons dengan tujuan untuk menggali potensi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa. Proses ini diawasi oleh seorang konselor dan melibatkan seluruh anggota kelompok. Secara keseluruhan, tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi, khususnya dalam hal komunikasi siswa. Lebih khusus lagi, layanan ini bertujuan untuk merangsang pengembangan pemikiran, perasaan, persepsi, wawasan, dan sikap positif dalam perilaku siswa, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lebih efektif dan bertanggung jawab. Kemampuan komunikasi, baik lisan maupun nonverbal, juga menjadi fokus pengembangan dalam layanan ini. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, terdapat beberapa prinsip yang harus dipegang teguh, seperti prinsip kesukarelaan, di mana partisipasi dalam layanan ini bersifat sukarela. Prinsip kerahasiaan juga dijaga dengan ketat, dan segala informasi yang dibagikan dalam kelompok dijamin kerahasiaannya. Prinsip kegiatan juga diikuti, memastikan bahwa setiap sesi berjalan dengan teratur dan terencana. Ini adalah beberapa

prinsip dasar yang mengatur layanan bimbingan kelompok, selain masih banyak prinsip lain yang berlaku.

Setelah menanyakan apa itu bimbingan kelompok peneliti menanyakan Kembali kepada siswa apakah siap untuk melanjutkan kegiatan ini, dan siswapun menjawab siap dengan senang hati. Peneliti menanyakan Kembali kepada siswa tentang apa itu motivasi belajar, siswa menjawab dengan semangat ada berbagai macam jawaban yang diberikan siswa, salah satunya yaitu motivasi belajar adalah semangat seseorang yang membuat seseorang itu ingin belajar dan mencapai tujuannya. Semua benar yang dijawab siswa mengenai motivasi belajar, Setiap orang punya rasa semangat Ketika ada yang membangkitkannya. Semangat adalah Mutiara yang sangat mahal, itulah sebabnya tidak semua orang bisa mempertahankan semangatnya apa lagi meningkatkan semangatnya. Jadi ada beberapa cara menumbuhkan semangat belajar, yaitu:

- 1) Membuat target belajar: tanpa target kita akan biasa-biasa saja, karena tidak ada yang perlu kita kejar atau kita selesaikan. Untuk memudahkan kita mencapai target, maka sebaiknya kita tulis apa saja target-target yang harus kita capai hari ini, besok dan seterusnya.
- 2) Belajar apapun : disini kita bisa belajar apapun itu, baik formal maupun informal. Kita bisa belajar tentang keterampilan, pelajaran dan lain-lainnya.
- 3) Belajar dari internet : kita bisa memanfaatkan internet untuk bergabung dengan Kumpulan orang-orang yang semangat belajar, kita dapat bertukar pendapat, pikiran, pengalaman dan memotivasi diri.
- 4) Cari motivator : kadang kita perlu orang lain sebagai pemacu dalam melakukan aktivitas. Misalnya teman, pacar, maupun sahabat. Kita pun bisa melakukan hal serupa dengan mencari seseorang/komunitas yang dapat membantu mengarahkan atau memotivasi kita dalam meraih prestasi.

Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua ini masih sama dengan pertemuan pertama sebelum memulai kegiatan alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu, lalu menanyakan kepada siswa apakah siswa siap melaksanakan kegiatan pada hari ini, dan siswa tersebut menjawab siap dengan bersemangat. Jadi pada pertemuan ini itu membahas tentang *kemandirian belajar* siswa, peneliti menanyakan kepada siswa bagaimana kemandirian belajar itu, dan siswa pun rebutan ingin menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, jawaban salah satunya yaitu kemandirian belajar itu mampu untuk belajar sendiri dengan mengatur waktu dan memahami pelajaran tanpa terlalu berketergantungan dengan guru atau orang lain.

Dari jawaban yang diberikan mereka itu benar, jadi proses belajar mandiri itu adalah suatu metode yang melibatkan siswa dalam Tindakan-tindakan yang meliputi beberapa Langkah dan menghasilkan. Adapun proses belajar mandiri adalah:

- 1) Siswa mandiri menetapkan tujuan belajar siswa memilih, atau berpartisipasi dalam memilih, untuk bekerja demi sebuah tujuan penting, baik yang tampak maupun tidak, yang bermakna bagi dirinya atau orang lain. Tujuan bukanlah akhir dari segalanya, tujuan itu akan memberi kesempatan untuk menerapkan keahlian personal dan akademik kedalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa mandiri membuat rencana siswa menetapkan Langkah-langkah untuk mencapai tujuan mereka. Merencanakan disini meliputi melihat jauh kedepan dan memutuskan bagaimana cara untuk berhasil. Rencana yang diputuskan siswa bergantung pada apakah mereka ingin menyelesaikan masalah, menentukan personalan, atau menciptakan suatu proyek. Siswa mandiri mengikuti rencana dan mengukur kemajuan diri.
- 3) Siswa mandiri dapat membuahkan hasil, hasilnya memuaskan tujuan yang nyata dan memiliki arti bagi setiap pengalaman siswa, juga yang berarti bagi kehidupan para siswa tersebut baik dalam keluarga, sekolah, maupun Masyarakat.

- 4) Siswa yang mandiri menunjukkan kecakapan melalui penilaian autentik. Para siswa menunjukkan kecakapan terutama dalam tugas-tugas yang mandiri dan autentik. Dengan menggunakan standar nilai dan petunjuk penilaian untuk menilai, presentasi dan penampilan siswa, guru dapat memperkirakan Tingkat pencapaian akademik siswa.

Jadi, dapat disimpulkan kemandirian belajar itu kemampuan siswa untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri, mulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi hasilnya. Dengan kemandirian belajar, siswa dapat menjadi lebih bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan belajar.

Pertemuan 3

Pada pertemuan terakhir ini masih sama dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya menanyakan kabar siswa, sebelum memulai kegiatan alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu, setelah selesai berdoa peneliti bertanya kepada siswa apakah sudah siap memulai kegiatan pada hari ini dan siswa pun menjawab dengan semangat bahwa mereka siap untuk melanjutkan kegiatan pada hari ini.

Pada pertemuan terakhir ini peneliti membahas tentang *tips meningkatkan motivasi belajar*, dan peneliti pun menanyakan kepada siswa apakah ada yang tahu bagaimana tips meningkatkan motivasi belajar, siswa pun menjawab dengan semangat bahwa cara meningkatkan motivasi belajar tersebut siswa harus menetapkan tujuannya yang jelas dan siswa tersebut penting untuk menemukan cara belajar yang menyenangkan, seperti metode interaktif atau belajar Bersama-sama dengan teman-teman. Menurut peneliti jawaban dari mereka itu benar dan disini peneliti jelaskan sedikit tentang tips meningkatkan motivasi belajar.

Jadi, Motivasi belajar setiap orang berbeda-beda, hal itu bergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan. Misalnya, seorang anak mau belajar dan mengejar peringkat pertama di kelas karena diiming-iming akan dibelikan sepeda oleh orangtuanya. Maka dari itu ada beberapa tips meningkatkan motivasi belajar, motivasi belajar tidak akan terbentuk apabila orang tersebut tidak mempunyai keinginan, cita-cita, atau menyadari manfaat belajar bagi dirinya. Oleh

karena itu, dibutuhkan pengkondisian tertentu, agar diri kita atau siapapun juga yang menginginkan semangat untuk belajar dapat termotivasi.

- 1) Bergaul dengan orang-orang yang senang belajar, karena akan membuat kita gemar belajar. Selain itu, bertanyalah tentang pengalaman di berbagai tempat kepada orang-orang yang pernah atau sedang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, orang-orang yang mendapatkan beasiswa belajar diluar negeri, atau orang-orang yang mendapat penghargaan atas sebuah prestasi.
- 2) Belajar apapun, Pengertian belajar di sini dipahami secara luas, baik formal maupun nonformal. Kita bisa belajar tentang berbagai keterampilan seperti merakit komputer, belajarmenulis, membuat film, belajar berwirausaha, dan lain-lainnya. Belajar dari internet, Kita bisa memanfaatkan internet untuk bergabung dengan Kumpulan orang-orang yang senang belajar. Bergaulah dengan orang-orang yang optimis dan selalu berpikiran positif. Di dunia ini, ada orang yang selalu terlihat optimis meski sedang ada masalah. Kita akan tertular semangat, gairah, dan rasa optimis jika sering bersosialisasi dengan orang-orang atau berada dalam komunitas seperti itu, dan sebaliknya.
- 3) Cari Motivator, Kadangkala, seseorang butuh orang lain sebagai pemacu atau mentor dalam menjalani hidup. Misalnya: teman, pacar, ataupun pasangan hidup. Anda pun bisa melakukan hal serupa dengan mencari seseorang/komunitas yang dapat membantumengarahakan atau memotivasi Anda belajar dan meraih prestasi. “Resep sukses: Belajar ketika orang lain tidur, bekerja ketika orang lain bermalasan, dan bermimpi ketika orang lain berharap.

4.1.3. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* di SMA PAB 8 Saentis

1) Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor yang menghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah serta media pembelajaran baik itu dirumah maupun di sekolah.

2) Faktor Pendukung

Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dari lingkungan keluarga, guru matapelajaran serta media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pengajar.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Gambaran Motivasi Belajar di SMA PAB 8 Saentis

Keadaan secara umum mengenai motivasi belajar siswa di SMA PAB 8 Saentis sudah meningkat dengan terlaksananya Kerjasama antara walimurid, wali kelas, guru pengajar dan guru BK melalui layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* yang direncanakan oleh guru BK sebagai guru pembimbing siswa di SMA PAB 8 Saentis. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* siswa diberikan pengetahuan dan bimbingan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal untuk menjadi siswa yang berilmu dan berakhlak. Mengapa pada awalnya motivasi belajar siswa di SMA PAB 8 Saentis dapat dikategorikan masih rendah, karena masih ada sebagian siswa yang masih

malas belajar, malas mengerjakan tugas dan sering keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dan hal tersebut bisa dikategorikan pada Tingkat motivasi belajar yang rendah. Maka dari itu siswa yang bermalas-malasan dalam belajar dan mengerjakan tugas perlu diberikan dorongan motivasi baik itu dari dalam maupun dari luar diri seperti dorongan keluarga dan juga dorongan dari teman-temannya. Namun tidak semua siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah karena masih ada siswa yang potensi belajarnya tinggi. Motivasi belajar siswa di SMA PAB 8 Saentis dapat dipengaruhi dua faktor yaitu *pertama*, motivasi dalam diri siswa seperti keinginan dalam diri siswa untuk belajar dan bersekolah, yang *kedua* yaitu motivasi dari luar seperti motivasi dari lingkungan baik dari lingkungan keluarga dan teman khususnya dari guru dan teman sebaya mereka. Sehingga faktor tersebut dapat membantu siswa untuk tetap belajar dan bersekolah.

Ada dua jenis motivasi belajar yang dapat dikaitkan dengan kegiatan belajar, yaitu motivasi ekstrinsik dan intrinsik.

- 1) Motivasi ekstrinsik (dalam Moh. Solichin 2017) adalah dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperoleh sesuatu yang lain. Motivasi ekstrinsik biasanya dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti hadiah dan hukuman, contohnya seperti siswa belajar dengan keras untuk ujian, agar memperoleh nilai yang maksimal disekolah.
- 2) Motivasi intrinsik (dalam Ibid. 145) adalah keterlibatan motivasi internal dari individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya sendiri, contohnya seperti seorang siswa belajar keras untuk ujiannya karena dia

menyukai pelajarannya. Hasil penelitian harus dibangun iklim kelas yang baik untuk dapat memotivasi siswa secara insterinsik. Siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka diberi pilihan dan menerima hadiah yang mengandung nilai informasional.

Siswa baru akan termotivasi belajarnya jika ada yang yang mendorong atau mendukungnya untuk belajar dan tidak bermalas-malasan, jadi perlu adanya pengawasan untuk mereka bisa terbiasa semangat dalam belajar. (Dalam Moh. Muchlis Solihin 2017) Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi instrinsik siswa adalah:

- 1) Pengetahuan tentang kemajuan sendiri, siswa yang mengetahui prestasinya sendiri apakah akan mengalami kemajuan atau kemunduran dalam belajarnya. Siswa yang mendapatkan nilai kurang bagus akan terdorong untuk lebih giat belajar lagi agar dapat nilai yang bagus, dan sebaliknya siswa yang mendapat nilai bagus akan mempertahankan prestasinya yang dicapai.
- 2) Cita-cita, seseorang yang mempunyai cita-cita akan terdorong untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Cita-cita yang digunakan sebagai pemicu dalam hal belajar.
- 3) Kebutuhan, adanya kebutuhan tertentu mendorong siswa untuk berbuat dan berusaha dalam mencapai tujuan tertentu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis motivasi yang dapat dilakukan dengan kegiatan belajar, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik bukanlah ada atau tidak adanya pengaruh luar, melainkan apa kebutuhan yang ingin dicapai dan dipenuhi pada dasarnya hanya dapat dipenuhi

melalui belajar. Sedangkan motivasi instrinsik kenyataan bahwa satu-satunya cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah belajar. Oleh karena itu jenis motivasi belajar yang sering digunakan oleh siswa dalam setiap kegiatan belajar. Peran guru dalam motivasi adalah menentukan kebutuhan murid-muridnya berdasarkan perilaku mereka yang Nampak, dan mendorong mereka untuk menjadikan kebutuhan mereka agar dapat belajar dengan memberikan motivasi guru dapat mengarahkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.

4.2.2. Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* di SMA PAB 8 Saentis

Upaya dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) (dalam Kemendikbud 2020) adalah ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar dan sebagainya. Upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha, dan demikian pula dengan kata ikhtiar, dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud atau tujuan untuk memecahkan masalah, mencari jalan keluar dan sebagainya. Maka dari itu perlu adanya beberapa fungsi guru BK dalam memecahkan masalah yang dialami siswa di SMA PAB 8 Saentis. Berikut beberapa fungsi guru BK:

- 1) Fungsi peahaman (dalam Hallen 2002) yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan siswa.

- 2) Fungsi pencegahan (dalam Dewi Ketut Sukardi 2015) yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.
- 3) Fungsi pemeliharaan (dalam Dewi Ketut Sukardi 2025) yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangannya secara maksimal dan berkelanjutan.
- 4) Fungsi penyembuhan, yaitu fungsi bimbingan konseling yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.
- 5) Fungsi penyaluran, yaitu fungsi bimbingan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memaksimalkan kekuasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
- 6) Fungsi adaptasi (dalam Daryanto. 37) yaitu fungsi membantu para pelaksana pendidikan, kepala Sekolah/Madrasah dan staf, konselor, dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan konseli.
- 7) Fungsi fasilitasi, yaitu memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek dalam diri konseli.

- 8) Fungsi pemeliharaan (dalam Ibid. 28) yaitu fungsi bimbingan konseling untuk membantu konseli supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya.
- 9) Fungsi penyesuaian, yaitu melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan konseling membantu terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungannya.
- 10) Fungsi perbaikan (dalam Thohirin. 44) yaitu fungsi pelayanan bimbingan konseling diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa. Fungsi bimbingan konseling merupakan pencegahan dan perbaikan terhadap permasalahan yang dialami seseorang agar dapat mengambil Keputusan yang baik menurut keyakinan sendiri.

Dengan fungsi dari guru BK tersebut, perlu diadakannya beberapa upaya guru BK di SMA PAB 8 Saentis dalam meningkatkannya motivasi belajar siswa untuk lebih rajin lagi dalam belajar, serta bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran, maka dibutuhkan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun beberapa hal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu, melakukan pengamatan atau observasi disetiap kelas Ketika jam pembelajaran berlangsung, melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa, memberikan layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* kepada setiap kelas untuk memberikan pemahaman kepada siswa apa manfaat belajar dan apa gunanya nanti untuk masa depan, melakukan kerja sama dengan wali murid dan wali kelas. Dalam hal ini berkaitan dengan teori yang telah di bahas pada bab sebelumnya yaitu mengenai beberapa upaya guru BK dalam mengatasi siswa yang bermasalah, yaitu:

- 1) Upaya preventif (dalam Lilies Marlynda 2017) yaitu upaya yang dilakukan secara sistematis, berencana dan terarah untuk menjaga agar kenakalan itu tidak timbul. Berbagai upaya preventif dapat dilakukan, tetapi secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu bagian dikeluarga, bagian disekolah, dan bagian dimasyarakat.
- 2) Upaya kuratif, yaitu upaya yang menanggulangi masalah kenakalan remaja ialah uapaya antisipasi terhadap gejala-gejala kenakalan tersebut supaya kenakalan tersebut tidak meluas dan merugikan Masyarakat, berorganisasi dengan baik dalam hal menanggulangi kenakalan remaja.

4.2.3. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* di SMA PAB 8 Saentis

Motivasi belajar (dalam Hamzah Uno 2016) merupakan dua hal yang saling memengaruhi belajar adalah perubahan tingah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat mempengaruhi upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melaluilayanan bimbingan kelompok teknik *modeling* di SMA PAB 8 Saentis. Ada beberapa faktor yang menghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu seperti dari lingkungan keluarga, lingkungan Masyarakat, lingkungan sekolah serta media pembelajaran baik itu disekolah maupun dirumah. Dan sedangkan dari faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dari lingkungan keluarga, dewan guru

serta media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pengajar juga kemauan kuat dari dalam diri siswa. (dalam Moh. Solichin 2017) Maka dari itu mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

- 1) Faktor keluarga: pengaruh orang tua dapat berupa pemberian Latihan contoh perbuatan belajar, keakraban orang tua dan anak serta kesesuaian antara harapan orang tua dengan kemampuan anak. Prang tua mempunyai pengaruh yang baik akan menimbulkan persepsi yang positif dan menumbuhkan semangat dan motivasi untuk belajar.
- 2) Faktor sekolah atau lingkungan sekolah: suasana disekolah juga penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pembentukan motivasi belajar siswa disekolah ditentukan oleh guru, staf, sekolah dan lingkungan. Penyediaan fasilitas yang diperlukan disekolah juga akan sangat membantu pembentukan motivasi belajar siswa, seperti perpustakaan dan laboratorium. Adanya persepsi yang positif terhadap lingkungan (fisik dan sosial) akan memudahkan siswa belajar dengan baik karena lingkungan dianggap dapat memberikan dukungan terhadap proses belajar.
- 3) Faktor Masyarakat: usaha membangkitkan motivasi belajar juga menjadi tugas pemerintah dan Masyarakat. Misalnya dengan mengadakan taman bacaan/perbuatan dengan koleksi referensi yang bermutu, penyelenggaraan pendidikan praktis ditelevisi dan sebagainya.

Sedangkan menurut dalam diri siswa, motivasi belajar itu dipengaruhi oleh unsur-unsur seperti cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa baik rohani maupun jasmani, kondisi lingkungan siswa, dan juga unsur-

unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Jadi alasan peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena di SMA PAB 8 Saentis masih banyak siswa-siswa yang motivasi belajarnya menurun ada sebagian siswa yang masih malas belajar, malas mengerjakan tugas dan sering keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dan hal tersebut bisa dikategorikan pada Tingkat motivasi belajar yang rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terkait meningkatnya motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* pada siswa kelas X SMA PAB 8 Saentis tahun ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kondisi awal melalui hasil observasi dan wawancara peneliti kepada guru BK dan wali kelas kelas X di sekolah SMA PAB 8 Saentis dapat dikategorikan sangat rendah karena masih ada sebagian siswa yang masih malas belajar, malas mengerjakan tugas dan sering keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung.
- 2) Motivasi belajar siswa kelas X di SMA PAB 8 Saentis sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* sangat lah rendah. Dapat disimpulkan bahwa mereka adalah siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah Maka dari itu siswa yang bermalasan dalam belajar dan mengerjakan tugas perlu diberikan dorongan motivasi baik itu dari dalam maupun dari luar diri seperti dorongan keluarga dan juga dorongan dari teman-temannya. Namun tidak semua siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah karena masih ada siswa yang memiliki potensi belajarnya tinggi.
- 3) Motivasi belajar sudah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* peningkatannya cukup baik namun kemampuannya

berbeda-beda, ada beberapa siswa yang masih tidak termotivasi, peka dan tanggap dengan pembelajaran, serta antusiasnya mengikuti pelajaran yang masih kurang.

- 4) Dari hasil peneliti, penerapan layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X SMA PAB 8 Saentis terbilang cukup efektif dan efisien.

5.2 SARAN

Dalam meningkatkan cara motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok teknik *modeling*, guru bimbingan konseling berupaya meningkatkan kualitas dalam pemberian layanan guna mengaplikasikannya kegiatan bimbingan kelompok siswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran, yaitu:

- 1) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang motivasi belajar pada diri siswa dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam belajar. Diharapkan kepada seluruh siswa dalam kegiatan belajar harus mengikuti berbagai peraturan serta tata tertib yang dilakukan di sekolah, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperan aktif atau ikut serta menjadi anggota bimbingan kelompok guna meningkatkan keberhasilan yang akan dicapai siswa di waktu yang mendatang.

2) Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada anaknya serta memberikan pengawasan dalam hal kegiatan pengembangan bimbingan kelompok teknik *modeling*.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memotivasi para guru-guru agar dapat menemukan semangat belajar kepada para siswa terutama dalam hal belajar agar prestasi belajar anak dapat meningkat. Serta guru BK agar berperan aktif dalam mengarahkan, membantu dan membimbing para siswa dalam berperilaku lebih baik lagi.

4) Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti lain untuk mengembangkan pembahasan mengenai penerapan bimbingan kelompok teknik *modeling* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam setiap pembelajaran.

5) Bagi Sekolah

Sekolah dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran terutama bagi guru BK agar memberikan waktu untuk melaksanakan layanan-layanan bimbingan konseling salah satunya bimbingan kelompok agar guru BK dapat memecahkan masalah para siswa melalui dinamika kelompok, sekaligus untuk mengembangkan potensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M. Luddin, M.Pd., P. . (2010). Dasar-Dasar Konseling
Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Upaya>, Pada Tanggal 19 Maret
2020 pukul 11:34.
- Albert Bandura, 2013. *Theories Of Learning*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, *Bimbingan Konseling*, 37
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, 7-8.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harivmah, Venni et al. 2023. "Penerapan Teknik Modeling Simbolik Dalam
Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa
Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Gowa." 3(3): 113–21.
- Hallen, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 60.
- Hamzah Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (jakarta: PT Bumi Aksara,
2016), 23.
- Hamzah B. Uno, (2011), *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi
Aksara, Cet. Ke 7, hal 23
- Ibid. 145.
- Iskandar, Masthura, S., & Oktaviyana, C. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran
Daring. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 323-332., 4(2), 323–332.
- Karier, Perencanaan, and Siswa Sma. 2020. "No Title." 3(2): 61–71.
- Lilies Marlynda, "Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku
Menyimpang Berpacaran Siswa." *Jurnal Edukasi*, 1 (2017), 45.
- Maryam. 2016. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal*
4(2): 90. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>.
- Moh. Solichin, *Psikologi Belajar*, 144.

Moh. Muchlis Solihin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: Pena Salsabila, Februari 2017)

Oemar Hamalik, (2013), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 161

Oemar Hamalik, (2003), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 121

Putri, Resti Vidia, and Tita Rosita. 2019. "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 2(5): 181.

Purwanto, Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Rahman, Sunarti. 2021. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Merdeka Belajar* (November): 289–302.

Raminah, S. (2018). *Prinsip dan Asas Bimbingan Konseling*. Universitas Negri Padang, 1–8.

Ratri, Prapti Madyo, and Wiwien Dinar Pratisti. 2019. "Teknik Modeling Dan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP X Surakarta." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4(2): 125–33.

Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). 2019 Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Mengurangi Prasangka

Peserta Didik Sekolah Dasar. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.

Rifa'i dan Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.

Rukin (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Sardiman, (2007), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, hal 83

Sardiman. A.M, (2010), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal 221

Sardiman A.M, (2010), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal 81

Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 77.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara.2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Bogor : Ghalia Indonesia.

Sitorus, R. (2021). Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 10–16.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastris, E. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas IX8 SMP Negeri 3 Batang Hari 2018. *Jurnal Education of Batanghari*, 3(01), 100–113.
- Syaiful Bahri Djamarah, (2002), Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, hal 152
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Telaumbanua, K. (2016). Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar. *Jurnal Warta*, 224, 1–16.
- Ubabuddin. 2019. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Journal Edukatif* 5(1): 18–27. <https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.53>.
- Ulul Azam, S.Pd., M.Pd., K. (2016). Bimbingan Dan Konseling Perkembangan Disekolah.
- Yuniarwati, Christiyo Tri. 2018. “MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING PADA SISWA KELAS XI APh 1 SMK N I CEPU SEMESTER GASAL TAHUN 2017 / 2018.” *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 5(No. 1): 1–11.

LAMPIRAN

Lampiran 01**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Raudho Fadilla
NPM : 2002080039
Tempat/Tanggal Lahir : Tasak Baru, 8 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Melayu
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Tasak Baru, Desa Lalang, Kec. Medang
Deras, Kab. Batu Bara, Prov. Sumatera Utara
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat Email : raudhofadila@gmail.com

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Solihin
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Supratmi
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Tasak Baru, Desa Lalang, Kec. Medang
Deras, Kab. Batu Bara, Prov. Sumatera Utara

C. Pendidikan

SDN 018481 Lalang	: 2008 - 2014
SMPN 2 Medang Deras	: 2014 - 2017
SMA Swasta Mitra Inalum	: 2017 - 2020
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	: 2020 – 2024

Lampiran 02

Hasil Wawancara Guru Bimbingan Konseling

Narasumber : Siti Yuni Fadlina Amin, S.Pd

Tanggal Wawancara : 31 Juli 2024

Waktu Wawancara : 11.00 WIB S/D Selesai

Tempat : Ruang BK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Layanan apa saja yang pernah ibu berikan kepada siswa?	Layanan informasi, karena masih banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah, dengan adanya layanan informasi jadi lebih bisa memberikan informasi yang terbaik bagi siswa untuk mendorong motivasi siswa menjadinlebih baik lagi
2	Menurut ibu, manfaat bagi siswa dengan adanya bimbingan konseling itu apa bu?	Dengan adanya BK dapat membantu siswa untuk bisa lebih mengembangkan dirinya dan potensi yang belum diketahuinya
3	Hambatan apa yang ibu alami Ketika menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa?	Selalu terulang kesalahan yang sama walaupun sudah bekerja sama dengan orang tua bertemu dan berdiskusi secara langsung.
4	Perilaku negatif seperti apa yang pernah terjadi di SMA PAB 8 Saentis ini?	Contoh perilaku yang sering terjadi di sekolah SMA Swasta PAB 8 Saentis yaitu siswa selalu keluar kelas disaat jam mata pelajaran berlangsung
5	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya	Upaya guru BK untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi velajar siswa yaitu memberikan layanan

	motivasi belajar siswa?	bimbingan kelompok teknik <i>modeling</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih giat lagi dalam belajar, serta bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran maka dibutuhkan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu upaya preventif dan upaya kuratif.
--	-------------------------	---

Lampiran 03

Hasil Wawancara Wali Kelas X-5

Narasumber : Anisa Syafitri, S,Pd

Tanggal Wawancara : 3 Agustus 2024

Waktu Wawancara : 08.00 WIB S/D Selesai

Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah ada keterlibatan wali kelas dengan program bimbingan konseling?	Tentu ada, walikelas sebagai pelaksana bimbingan konseling dalam menanamkan sikap belajar siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu: mengarahkan, membimbing, menuntun dan melatih juga memotivasi serta memberikan pelayanan terhadap segala masalah siswa
2	Bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam waktu belajar dikelas?	Kebetulan saya wali kelas di kelas tersebut ketika belajar mereka sangat menghargai, tetapi ada juga beberapa siswa yang sulit di kasih tahu, seperti ketika saya menerangkan siswa tersebut asik berbicara kepada teman sebelahnya.
3	Bagaimana mengidentifikasi faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa?	Saya mengidentifikasi faktor motivasi belajar siswa melalui observasi dikelas, diskusi dengan siswa, dan umpan balik dari orang tua serta guru. Saya juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan akses sumber daya belajar untuk memahami keseluruhan konteks yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

4	<p>Bagaimana kerja sama guru BK dengan wali kelas dalam menyelesaikan suatu permasalahan siswa?</p>	<p>Ya seperti yang saya katakan, saya wali kelas berperan penting terhadap anaknya karena saya yang bertanggung jawab atas mereka dan Ketika mereka mempunyai masalah terlebih dahulu saya tidak akan langsung menyalahkan siswa tersebut, saya akan mendekati diri agar siswa tersebut bercerita lalu saya memberi nasihat, teguran, sanksi, dsb jika masalah siswa itu berat dan tidak dapat saya tangani selanjutnya saya menyerahkan kepada guru BK untuk diproses bagaimana yang terbaik pada siswa tersebut.</p>
5	<p>Bagaimana strategi ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kelas?</p>	<p>Saya meningkatkan motivasi siswa dengan menciptakan lingkungan yang positif, mengaitkan materi dengan minat mereka, memberikan apresiasi, dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tetap tertarik dan terlibat aktif.</p>

Lampiran 04

Hasil Wawancara Siswa Kelas X-5

Wawancara : TM (inisial)

Tanggal Wawancara : 31 Juli 2024

Waktu Wawancara : 10.00 WIB S/D Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang belajar?	Yang saya ketahui tentang belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman, studi, atau pengajaran. Belajar melibatkan pemahaman, berfikir kritis, dan penerapan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah.
2	Apa yang membuat kamu termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar kamu?	Yang membuat saya termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar adalah ingin mencapai tujuan pribadi dan profesional saya. Saya percaya bahwa dengan terus belajar, saya bisa berkembang, menghadapi tantangan baru lebih baik.
3	Kesopanan yang seperti apa yang kamu ketahui?	Kesopanan yang saya ketahui adalah menghormati orang lain dengan berbicara dan bertindak dengan baik. Termasuk mengucapkan terima kasih, meminta izin, dan tidak memotong pembicaraan orang lain.
4	Bagaimana makna jujur yang kamu ketahui?	Menurut saya jujur berarti mengatakan yang sebenarnya dan tidak bohong, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain
5	Bagaimana solusi yang tepat agar kamu menjadi	Untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, saya perlu konsisten dalam

	pribadi yang bertanggung jawab?	menyelesaikan tugas dan memenuhi janji. Saya juga harus belajar mengatur waktu dengan baik, meminta bantuan saat diperlukan, dan menerima serta belajar dari kesalahan, selalu berusaha melakukan yang terbaik dan menjaga komitmen saya juga penting.
--	---------------------------------	--

Lampiran 05

Hasil Wawancara Siswa Kelas X-5

Wawancara : AS (inisial)

Tanggal Wawancara : 31 Juli 2024

Waktu Wawancara : 10.00 WIB S/D Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang belajar?	Yang saya ketahui tentang belajar adalah proses seumur hidup yang membantu kita berkembang dan beradaptasi dengan perubahan.
2	Apa yang membuat kamu termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar kamu?	Yang membuat saya termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar adalah rasa ingin tahu dan keinginan untuk berkembang. Melihat dampak positif dari pengetahuan baru serta pencapaian yang saya raih, mendorong saya untuk terus belajar dan meningkatkan diri.
3	Kesopanan yang seperti apa yang kamu ketahui?	Kesopanan yang saya ketahui adalah menghormati orang lain dengan berbicara dan bertindak dengan sopan, mendengarkan dengan baik, serta menunjukkan empati dan penghargaan dalam setiap interaksi.
4	Bagaimana makna jujur yang kamu ketahui?	Menurut saya jujur berarti berkata dan bertindak dengan kebenaran serta berpegang pada integritas, tanpa menyembunyikan fakta atau memanipulasi informasi.
5	Bagaimana solusi yang tepat agar kamu menjadi	Solusi untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab adalah dengan

	pribadi yang bertanggung jawab?	menetapkan tujuan yang jelas dan memastikan komitmen saya terpenuhi, saya juga belajar dari kesalahan, mencari umpan balik, dan berusaha untuk selalu konsisten dalam Tindakan saya,
--	---------------------------------	--

Lampiran 06

Hasil Wawancara Siswa Kelas X-5

Wawancara : MN (inisial)

Tanggal Wawancara : 1 Agustus 2024

Waktu Wawancara : 08.00 WIB S/D Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang belajar?	Yang saya ketahui tentang belajar adalah proses seumur hidup yang membantu kita berkembang dan beradaptasi dengan perubahan.
2	Apa yang membuat kamu termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar kamu?	Yang membuat saya termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar adalah rasa ingin tahu dan keinginan untuk berkembang. Melihat dampak positif dari pengetahuan baru serta pencapaian yang saya raih, mendorong saya untuk terus belajar dan meningkatkan diri.
3	Kesopanan yang seperti apa yang kamu ketahui?	Kesopanan yang saya ketahui adalah seperti mengucapkan tolong, terimakasih, dan maaf pada waktu yang tepat, serta menunjukkan rasa hormat kepada setiap orang tanpa memandang status atau latar belakang.
4	Bagaimana makna jujur yang kamu ketahui?	Menurut saya jujur berarti berkata dan bertindak dengan kebenaran serta berpegang pada integritas, tanpa menyembunyikan fakta atau memanipulasi informasi.
5	Bagaimana solusi yang tepat agar kamu menjadi	Pertama, saya berusaha untuk selalu mengatur waktu dengan baik dan

	pribadi yang bertanggung jawab?	menetapkan prioritas agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Kedua saya berkomitmen untuk selalu jujur dan transparan dalam tindakan saya serta siap menerima konsekuensi dari keputusan yang saya ambil.
--	---------------------------------	---

Lampiran 07

Hasil Wawancara Siswa Kelas X-5

Wawancara : IM (inisial)

Tanggal Wawancara : 1 Agustus 2024

Waktu Wawancara : 08.00 WIB S/D Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang belajar?	Berbicara tentang belajar, saya memahami bahwa belajar adalah proses mengakui sisi pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman melalui pengalaman.
2	Apa yang membuat kamu termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar kamu?	Yang membuat saya termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar adalah tujuan jangka Panjang saya, keinginan untuk terus berkembang dan keyakinan bahwa pengetahuan yang saya peroleh hari ini akan membuka peluang di masa depan yang akan datang.
3	Kesopanan yang seperti apa yang kamu ketahui?	Kesopanan yang saya ketahui adalah seperti mengucapkan tolong, terimakasih, dan maaf pada waktu yang tepat, serta menunjukkan rasa hormat kepada setiap orang tanpa memandang status atau latar belakang.

4	Bagaimana makna jujur yang kamu ketahui?	Menurut saya jujur adalah perilaku sesuai dengan kebenaran dan fakta, tanpa ada niat untuk menipu atau menyembunyikan sesuatu.
5	Bagaimana solusi yang tepat agar kamu menjadi pribadi yang bertanggung jawab?	Agar menjadi pribadi yang lebih baik bertanggung jawab, saya menetapkan prioritas, membuat rencana yang terstruktur dan berkomitmen untuk memenuhi tugas tepat waktu.

Lampiran 08**Hasil Wawancara Siswa Kelas X-5****Wawancara : DS (inisial)****Tanggal Wawancara : 1 Agustus 2024****Waktu Wawancara : 09.00 WIB S/D Selesai****Tempat : Ruang Kelas**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang belajar?	Yang saya ketahui tentang belajar dapat menggambarkan kesiapan diri dalam mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks pekerjaan atau studi.
2	Apa yang membuat kamu termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar kamu?	Yang membuat saya termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dari keyakinan saya bahwa setiap siswa memiliki potensi yang besar untuk mencapai hal-hal luar biasa Ketika siswa merasa termotivasi.
3	Kesopanan yang seperti apa yang kamu ketahui?	Kesopanan yang saya ketahui adalah seperti mengucapkan tolong, terimakasih, dan maaf pada waktu yang tepat, serta menunjukkan rasa hormat kepada setiap orang tanpa memandang status atau latar belakang.
4	Bagaimana makna jujur yang kamu ketahui?	Menurut saya jujur berarti berkata dan bertindak dengan kebenaran serta berpegang pada integritas, tanpa menyembunyikan fakta atau memanipulasi informasi.
5	Bagaimana solusi yang tepat	Solusi yang tepat agar menjadi pribadi

	agar kamu menjadi pribadi yang bertanggung jawab?	yang bertanggung jawab yaitu, menetapkan tujuan yang jelas, manajemen waktu, komitmen dan konsisten, keterbukaan dan komunikasi, dan evaluasi diri.
--	---	---

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN
KELOMPOK SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2023/2024

Satuan Pendidikan	SMA Swasta PAB 8 Saentis
Kelas/Semester	X/Ganjil
Komponen Layanan	Layanan Dasar
Bidang Bimbingan	Pribadi
Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
Tempat Pelaksanaan	Kelas
Alokasi Waktu	1 x 30 menit
Pertemuan	1

1	Topik Bahasan	Menumbuhkan semangat belajar	
2	Fungsi Layanan	Pengentasan dan Pengembangan	
3	Tujuan Layanan	Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa dalam mengembangkan minat dan keterampilan siswa	
4	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X-5 SMA Swasta PAB 8 Saentis	
5	Metode	Diskusi dan Tanya Jawab	
6	Pelaksanaan Kegiatan Layanan		
		Konselor	Konseli
	a. Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuka pertemuan dan menjelaskan tujuan penelitian 2) Menerima konseli membangun komitmen penelitian 3) Meminta salah satu konseli untuk memimpin doa persatuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjawab salam dan berdoa bersama 2) Mendengarkan penjelasan tujuan penelitian secara cermat 3) Bersedia mengikuti layanan bimbingan kelompok
	b. Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor membuka percakapan netral 2) Konselor menyampaikan susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan ini 3) Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan 4) Konselor menjelaskan azas kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konseli merespon 2) Konseli mendengarkan susunan kegiatan yang akan mereka lakukan 3) Konseli merespon dengan memberikan argument tentang kesepakatan waktu yang digunakan 4) Konseli merespon kesiapan mereka dalam melakukan

		5) Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk memasuki tahap selanjutnya 6) Menjelaskan cara tentang menumbuhkan semangat belajar	kegiatan selanjutnya
	c. Kegiatan	1) Penyampaian materi yang disampaikan oleh konselor	1) Konseli menyimak penyampaian konselor
	d. Pengakhiran	1) Konselor merefleksi kembali kegiatan yang telah dilakukan 2) Memberitahukan kepada konseli bahwa kegiatan BKP akan diakhiri 3) Pembahasan kegiatan lanjutan 4) Ucapan terimakasih	1) Konseli membacakan Kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan 2) Konseli mendengarkan dengan baik 3) Konseli menjawab salam
7	Evaluasi	Pengamatan terhadap perkembangan konseli serta evaluasi terhadap materi yang telah di diskusikan	
8	Tindak Lanjur	Proses penilaian melalui skala	

Medan, Agustus 2024

Mengetahui

Guru Bimbingan Konseling



Siti Yuni Fadlina Amin, S.Pd
NIR: A.21.08.3013

Peneliti



Raudho Fadilla
NPM: 2002080039

Menyetujui,
Kepala SMA Swasta PAB 8 Saentis



Muhammad Wardianto, S.Pd
NIR: A.11.08.1852

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER
GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	Pribadi
Topik/Tema Layanan	Menumbuhkan Semangat Belajar
Kelas/Semester	X/Ganjil
Alokasi Waktu	1 x 30 menit
Tujuan	Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa dalam mengembangkan minat dan keterampilan siswa
Uraian Pelaksanaan	
Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan pertama, konselor menyampaikan materi tentang menumbuhkan semangat belajar - materi tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan siswa yang mendukung dan memotivasi dalam mengembangkan minat dan keterampilan siswa. - Konselor memberikan instruksi kepada siswa untuk mendengarkan materi yang sedang dijelaskan. - Setiap Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya - Selama proses kegiatan berlangsung, konselor memberikan bimbingan dan klarifikasi jika ada pertanyaan atau ketidakjelasan.
Hasil yang diperoleh (identifikasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah penjelasan selesai dilakukan, konseli memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang sudah disampaikan - Konseli juga memahami Langkah-langkah bagaimana cara menumbuhkan semangat belajar pada siswa
Kesimpulan yang didapat (analisis)	<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan penjelasan dan diskusi yang dilakukan, konseli dapat menyadari bahwa menumbuhkan kembali semangat belajar siswa itu sangat penting. - konseli juga memahami bahwa semangat belajar tersebut adalah salah satu metode yang efektif untuk mengubah pola pikir negative menjadi positif - konseli diajak untuk mengamati dan mencatat pikiran negative yang membuat mereka malas belajar yang muncul menjadi pemikiran yang positif

Tindak lanjut kegiatan (geeralisasi)	<ul style="list-style-type: none">- Pada pertemuan selanjutnya, konselor akan membantu konseli dalam menumbuhkan semangat belajar siswa- Konselor berharap konseli dapat mengubah pengembangan belajar yang negative menjadi pengembangan belajar yang positif.
--------------------------------------	--

Medan, Agustus 2024

Mengetahui

Guru Bimbingan Konseling



Siti Yuni Fadlina Amin, S.Pd
NIR: A.21.08.3013

Peneliti



Raudho Fadilla
NPM: 2002080039

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN
KELOMPOK SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2023/2024

Satuan Pendidikan	SMA Swasta PAB 8 Saentis
Kelas/Semester	X/Ganjil
Komponen Layanan	Layanan Dasar
Bidang Bimbingan	Pribadi
Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
Tempat Pelaksanaan	Kelas
Alokasi Waktu	1 x 30 menit
Pertemuan	2

1	Topik Bahasan	Kemandirian Belajar	
2	Fungsi Layanan	Pengentasan dan Pengembangan	
3	Tujuan Layanan	Untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk belajar secara mandiri	
4	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X-5 SMA Swasta PAB 8 Saentis	
5	Metode	Diskusi dan Tanya Jawab	
6	Pelaksanaan Kegiatan Layanan		
		Konselor	Konseli
	e. Pembentukan	4) Membuka pertemuan dan menjelaskan tujuan penelitian 5) Menerima konseli membangun komitmen penelitian 6) Meminta salah satu konseli untuk memimpin doa persatuan	4) Menjawab salam dan berdoa bersama 5) Mendengarkan penjelasan tujuan penelitian secara cermat 6) Bersedia mengikuti layanan bimbingan kelompok
	f. Peralihan	7) Konselor membuka percakapan netral 8) Konselor menyampaikan susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan ini 9) Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan 10) Konselor menjelaskan azas kegiatan	5) Konseli merespon 6) Konseli mendengarkan susunan kegiatan yang akan mereka lakukan 7) Konseli merespon dengan memberikan argument tentang kesepakatan waktu yang digunakan 8) Konseli merespon kesiapan mereka dalam melakukan

		11) Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk memasuki tahap selanjutnya 12) Menjelaskan cara tentang menumbuhkan semangat belajar	kegiatan selanjutnya
	g. Kegiatan	2) Penyampaian materi yang disampaikan oleh konselor	2) Konseli menyimak penyampaian konselor
	h. Pengakhiran	5) Konselor merefleksi kembali kegiatan yang telah dilakukan 6) Memberitahukan kepada konseli bahwa kegiatan BKP akan diakhiri 7) Pembahasan kegiatan lanjutan 8) Ucapan terimakasih	4) Konseli membacakan Kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan 5) Konseli mendengarkan dengan baik 6) Konseli menjawab salam
7	Evaluasi	Pengamatan terhadap perkembangan konseli serta evaluasi terhadap materi yang telah di diskusikan	
8	Tindak Lanjur	Proses penilaian melalui skala	

Medan, Agustus 2024

Mengetahui

Guru Bimbingan Konseling



Siti Yuni Fadlina Amin, S.Pd
NIR: A.21.08.3013

Peneliti



Raudho Fadilla
NPM: 2002080039

Menyetujui,
Kepala SMA Swasta PAB 8 Saentis



Muhammad Wardianto, S.Pd
NIR: A.11.08.1852

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER
GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	Pribadi
Topik/Tema Layanan	Kemandirian Belajar
Kelas/Semester	X/Ganjil
Alokasi Waktu	1 x 30 menit
Tujuan	Untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk belajar secara mandiri
Uraian Pelaksanaan	
Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan kedua, konselor menyampaikan materi tentang kemandirian belajar - materi tersebut bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk belajar secara mandiri - Konselor memberikan instruksi kepada siswa untuk mendengarkan materi yang sedang dijelaskan. - Setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya - Selama proses kegiatan berlangsung, konselor memberikan bimbingan dan klarifikasi jika ada pertanyaan atau ketidakjelasan.
Hasil yang diperoleh (identifikasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah penjelasan selesai dilakukan, konseli memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang sudah disampaikan - Konseli juga memahami Langkah-langkah bagaimana kemandirian belajar itu
Kesimpulan yang didapat (analisis)	<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan penjelasan dan diskusi yang dilakukan, konseli dapat menyadari bahwa kemandirian belajar itu sangat penting. - konseli juga memahami bahwa semangat belajar tersebut adalah salah satu metode yang efektif untuk mengubah pola pikir negative menjadi positif - konseli diajak untuk mengamati dan mencatat pikiran negative yang membuat mereka malas belajar yang muncul menjadi pemikiran yang positif
Tindak lanjut kegiatan (geeralisasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan selanjutnya, konselor akan membantu konseli dalam kemandirian belajar siswa - Konselor berharap konseli dapat mengubah

	pengembangan belajar yang negative menjadi pengembangan belajar yang positif.
--	---

Medan, Agustus 2024

Mengetahui

Guru Bimbingan Konseling



Siti Yuni Fadlina Amin, S.Pd
NIR: A.21.08.3013

Peneliti



Raudho Fadilla
NPM: 2002080039

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN
KELOMPOK SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2023/2024

Satuan Pendidikan	SMA Swasta PAB 8 Saentis
Kelas/Semester	X/Ganjil
Komponen Layanan	Layanan Dasar
Bidang Bimbingan	Pribadi
Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
Tempat Pelaksanaan	Kelas
Alokasi Waktu	1 x 30 menit
Pertemuan	3

1	Topik Bahasan	Tips Meningkatkan Motivasi Belajar	
2	Fungsi Layanan	Pengentasan dan Pengembangan	
3	Tujuan Layanan	Untuk membantu siswa dalam menemukan, memelihara dan memperkuat motivasi siswa dalam belajar	
4	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X-5 SMA Swasta PAB 8 Saentis	
5	Metode	Diskusi dan Tanya Jawab	
6	Pelaksanaan Kegiatan Layanan		
		Konselor	Konseli
	i. Pembentukan	7) Membuka pertemuan dan menjelaskan tujuan penelitian 8) Menerima konseli membangun komitmen penelitian 9) Meminta salah satu konseli untuk memimpin doa persatuan	7) Menjawab salam dan berdoa bersama 8) Mendengarkan penjelasan tujuan penelitian secara cermat 9) Bersedia mengikuti layanan bimbingan kelompok
	j. Peralihan	13) Konselor membuka percakapan netral 14) Konselor menyampaikan susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan ini 15) Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan 16) Konselor menjelaskan azas kegiatan	9) Konseli merespon 10) Konseli mendengarkan susunan kegiatan yang akan mereka lakukan 11) Konseli merespon dengan memberikan argument tentang kesepakatan waktu yang digunakan 12) Konseli merespon kesiapan mereka dalam melakukan

		17) Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk memasuki tahap selanjutnya 18) Menjelaskan cara tentang menumbuhkan semangat belajar	kegiatan selanjutnya
	k. Kegiatan	3) Penyampaian materi yang disampaikan oleh konselor	3) Konseli menyimak penyampaian konselor
	l. Pengakhiran	9) Konselor merefleksi kembali kegiatan yang telah dilakukan 10) Memberitahukan kepada konseli bahwa kegiatan BKP akan diakhiri 11) Pembahasan kegiatan lanjutan 12) Ucap terimakasih	7) Konseli membikin Kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan 8) Konseli mendengarkan dengan baik 9) Konseli menjawab salam
7	Evaluasi	Pengamatan terhadap perkembangan konseli serta evaluasi terhadap materi yang telah di diskusikan	
8	Tindak Lanjur	Proses penilaian melalui skala	

Medan, Agustus 2024

Mengetahui

Guru Bimbingan Konseling



Siti Yuni Fadlina Amin, S.Pd
NIR: A.21.08.3013

Peneliti



Raudho Fadilla
NPM: 2002080039

Menyetujui,
Kepala SMA Swasta PAB 8 Saentis



Muhammad Wardianto, S.Pd
NIR: A.11.08.1852

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER
GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	Pribadi
Topik/Tema Layanan	Tips Meningkatkan Motivasi Belajar
Kelas/Semester	X/Ganjil
Alokasi Waktu	1 x 30 menit
Tujuan	Untuk membantu siswa dalam menemukan, memelihara dan memperkuat motivasi siswa dalam belajar
Uraian Pelaksanaan	
Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan kedua, konselor menyampaikan materi tentang tips meningkatkan motivasi belajar - materi tersebut bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk belajar secara mandiri - Konselor memberikan instruksi kepada siswa untuk mendengarkan materi yang sedang dijelaskan. - Setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya - Selama proses kegiatan berlangsung, konselor memberikan bimbingan dan klarifikasi jika ada pertanyaan atau ketidakjelasan.
Hasil yang diperoleh (identifikasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah penjelasan selesai dilakukan, konseli memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang sudah disampaikan - Konseli juga memahami Langkah-langkah bagaimana tips motivasi belajar itu
Kesimpulan yang didapat (analisis)	<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan penjelasan dan diskusi yang dilakukan, konseli dapat menyadari bahwa kemandirian belajar itu sangat penting. - konseli juga memahami bahwa semangat belajar tersebut adalah salah satu metode yang efektif untuk mengubah pola pikir negative menjadi positif - konseli diajak untuk mengamati dan mencatat pikiran negative yang membuat mereka malas belajar yang muncul menjadi pemikiran yang positif
Tindak lanjut kegiatan (geeralisasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan ini, konselor akan membantu konseli dalam tips motivasi belajar siswa - Konselor berharap konseli dapat mengubah

	pengembangan belajar yang negatif menjadi pengembangan belajar yang positif.
--	--

Medan, Agustus 2024

Mengetahui

Guru Bimbingan Konseling



Siti Yuni Fadlina Amin, S.Pd
NIR: A.21.08.3013

Peneliti



Raudho Fadilla
NPM: 2002080039

DOKUMENTASI



Kepala Sekolah



Guru Bimbingan Konseling



Wali Kelas X-5



Siswa Kelas X-5

Link Video Dokumentasi : <https://drive.google.com/file/d/1147jcoc4-UFyoCTo2pN82CpMR4Dt3yTV/view?usp=drivesdk>



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K – 1

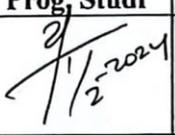
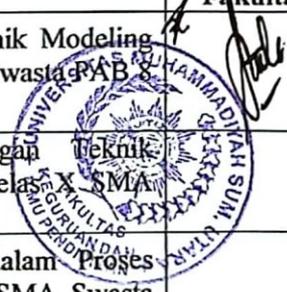
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Raudho Fadilla
NPM : 2002080039
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK= 3,75

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 SAENTIS T.P 2023/2024	
	Pengaruh Layanan dengan Kelompok dengan Teknik Permainan terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 SAENTIS T.P 2023/2024	
	Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Proses Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 SAENTIS T.P 2023/2024	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024
Hormat Pemohon,



Raudho Fadilla

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan
-



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Raudho Fadilla
NPM : 2002080039
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling terhadap Motivasi Belajar
Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis T.P 2023/2024**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

[Signature] **Drs. Zaharuddin Nur, M.M.** *2/1/2024*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024
Hormat Pemohon,

[Signature]
Raudho Fadilla

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 355/II.3.AU /UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Raudho Fadilla
 NPM : 2002080039
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Peranan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis T.P 2023/2024

Pembimbing : Drs. Zaharuddin Nur.,MM

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 31 Januari 2025

Medan, 19 Rajab 1445 H
 31 Januari 2024 M



Wassalam
 Dekan



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudho Fadilla
 NPM : 2002080039
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024

Menjadi:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024
 Hormat Pemohon



Raudho Fadilla

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bimbingan dan Konseling



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing



Drs. Zaharuddin Nur, M.M.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 27 Maret 2024 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Raudho Fadilla
N.P.M : 2002080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis

No.	Masukan dan Saran
Judul	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis
Bab I	Memperbaiki dan memperbaiki Latar Belakang masalah
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons.

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Mahasiswa : Raudho Fadilla
NPM : 2002080039
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
17 Maret 2024	Memperbaiki sistem penulisan pada bab 1 - 3	
19 Maret 2024	Memperbaiki tabel pada bab 3	
21 Maret 2024	Memperbaiki Daftar pustaka dan pembuatan nama pengarang buku	
22 Maret 2024	Memperbaiki sistem penyusunan dan penulisan	
24 Maret 2024	Memperbaiki susunan tabel pada bab 3	
25 Maret 2024	Disetujui untuk seminar proposal	

Medan, Maret 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharudin Nur., M.M.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Raudho Fadilla
N.P.M : 2002080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis

Pada hari Rabu, Tanggal 27 Maret 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons.

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Raudho Fadilla
N.P.M : 2002080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 27 Maret 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024

Diketahui oleh,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1724/II.3.AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 17 Muharram 1446 H
Lamp : --- 23 Juli 2024 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMA Swasta PAB 8 Saentis
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Raudho Fadilla
NPM : 2002080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan layanan Bimbingan Kelompok *Teknik Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan
[Signature]
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

****Pertinggal****





**PERKUMPULAN AMAL BAKTI
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA SWASTA PAB-8 SAENTIS**

NSS : 304070106116

NDS / NPSN : 3007010042 / 10214148

IZIN: No. 421.5/ 935/DIS PM PPTSP/6/VII/2019

TGL. 11 Juli 2019

e-mail: smapabsaentis@gmail.com

☒ 20371

Alamat: Jalan Kali Serayu PTPN II Perkebunan Saentis – Kabupaten Deli Serdang. ☎ 061-6990779

SURAT KETERANGAN

No : A.8/ LP/SKR-283/ PAB/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa:

Na m a : Raudho Fadilla
 NIM : 2002080039
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan layanan Bimbingan Kelompok *Teknik Modelling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis Tahun Pelajaran 2023/2024

Benar telah melakukan penelitian di SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS guna memperoleh informasi data yang digunakan dalam penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UMSU.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Saentis, 05 Agustus 2024

SWASTA PAB 8 SAENTIS
 SMA
 SWASTA
 PAB-8
 PERKUMPULAN AMAL BAKTI
 SEKOLAH MENENGAH ATAS
 KEC. PERCUT SEI TUAN
 KABUPATEN DELI SERDANG
 N.S. di
MUHAMMAD WARDIANTO, S.Pd
 NIR: A.11.08.1852



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Raudho Fadilla
N.P.M : 2002080039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


Raudho Fadilla

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasbiuan, S.Pd., M.Pd.

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK
MODELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS TAHUN
PELAJARAN 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	2%
3	jurnalmahasiswa.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
6	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%
7	jurnal.ensiklopediaku.org Internet Source	1%
8	almahbub99.blogspot.com Internet Source	1%

9	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
10	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%
11	bungamasamba.blogspot.com Internet Source	1%
12	repository.iainsinjai.ac.id Internet Source	1%
13	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
15	jurnal.usk.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes OffExclude matches < 110 wordsExclude bibliography On